

**PERSEPSI ORANG TUA / WALI SISWA TERHADAP MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI HARJOBINANGUN,
KECAMATAN GRABAG, KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Anang Setiyana
09604221009

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJASKES
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo” yang disusun oleh Anang Setiyana, NIM 09604221009 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2013

Pembimbing,



Subagyo, M.Pd.

NIP. 19561107 198203 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo” yang disusun oleh Anang Setiyana, NIM 09604221009 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Subagyo, M.Pd.	Ketua/Pembimbing		22/8 ¹³
Sujarwo, M.Pd.	Sekretaris/Anggota II		20/8 ¹³
M. Hamid Anwar, M.Phil.	Anggota III		19/8 ¹³
Heri Purwanto, M.Pd.	Anggota IV		19/8 ¹³

Yogyakarta, Agustus 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan

Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 1986011 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

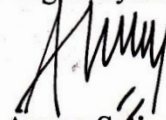
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, Juni 2013

Yang menyatakan,



Anang Setiyana

NIM. 09604221009

MOTTO

*Selalu hormati orang tua, karena doa orang tua adalah kunci utama
kesuksesan kita yang utama*

*Jadikanlah Sabar dan Shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang
demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’
(Q.S. Al Baqarah 45)*

Pengalaman adalah kunci dalam menuju kesuksesan

*Jangan pernah menyerah selalu berusaha,
coba, coba, dan selalu mencoba*

*Lebih baik hujan batu di negeri sendiri daripada
hujan emas di negeri orang lain*

*Bali Deso Mbangun Deso
(Bibit Waluyo)*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Dibyo Subyantoro, Ibu Siti Muryani yang telah memberikan doa restu dukungan kepada saya. Terima kasih atas kesabaran kalian. Terima kasih telah memberi motivasi dalam mencapai karirku.

Adiku Uun Sugiarti, semoga dapat meraih cita-cita yang kau inginkan.

Teman-teman seperjuangan di Wisma Atlet Kaboel. Tejo, Makmur, Ujan, Kharis, Doni, Aan, Aji, Baskoro, Dalijo, Beni. Selalu saling mengisi dalam kegundahan kuliah dan mengerjakan skripsi.

Teman spesialku Rita Dwi Cahyani, yang selalu menemani saat suka dan duka. Selalu memberi semangat saat terpuruk, dan sebagai motivator alami.

Rekan-rekan PGSD A 2009 yang tidak dapat saya sebut satu per satu. Terima kasih atas kerjasama kalian sehingga kita bisa lulus kuliah.

**PERSEPSI ORANG TUA / WALI SISWA TERHADAP MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI
HARJOBINANGUN, KECAMATAN GRABAG,
KABUPATEN PURWOREJO**

Oleh:

**Anang Setiyana
09604221009**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya orang tua / wali siswa yang menganggap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Harjobinangun masih kalah penting dengan pelajaran lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Orang Tua / Wali Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun yang berjumlah sebanyak 190 orang. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo yang menyatakan pada kategori sangat baik dengan persentase 7,4 %, pada kategori baik dengan persentase 18,4 %, pada kategori cukup baik dengan persentase 44,7 %, pada kategori kurang baik sebesar 24,2 % dan kategori sangat kurang dengan persentase 5,3 %. Jadi dapat disimpulkan Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo adalah cukup baik.

Kata Kunci : *Persepsi, Penjasorkes, angket siswa*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
2. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan yang telah memberi masukan dan pengarahan.
3. Bapak Subagyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah sabar memeberikan nasehat, bimbingan serta saran pada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Bapak R. Sunardianta, M.Kes., selaku Pembimbing akademik yang telah memeberi masukan dan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membekali ilmu yang berguna kepada peneliti.

6. Yang tercinta kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
7. Teman-teman dan rekan-rekan yang tidak memungkinkan disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Persepsi	10
2. Faktor-faktor Persepsi	11
3. Hakikat Orang Tua / Wali siswa	14
4. Hakikat Pendidikan Jasmani	15
5. Karakteristik SDN Harjobinangun	32
6. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	36

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	39
	B. Definisi Operasional Variabel	39
	C. Subyek Penelitian	40
	D. Instrumen Penelitian	40
	E. Teknik Pengambilan Data	43
	F. Teknik Analisis data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian	46
	B. Hasil penelitian	46
	C. Pembahasan	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	60
	B. Implikasi	60
	C. Keterbatasan Penelitian	61
	D. Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Seluruh Siswa SDN Harjobinangun	28
Tabel 2.	Sebaran Lulusan dan Pekerjaan Orang Tua	28
Tabel 3.	Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	38
Tabel 3.	Persepsi Orang Tua / Wali Terhadap PJOK	43
Tabel 4.	Hasil Penelitian Faktor fungsional	44
Tabel 5.	Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Fisik	45
Tabel 6.	Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Mental	46
Tabel 7.	Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Kepribadian	47
Tabel 8.	Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Intelegensi	48
Tabel 9.	Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Sosial	49
Tabel 10.	Hasil Penelitian Faktor Struktural	50
Tabel 11.	Pendapat Terhadap Kurikulum PJOK	52
Tabel 12.	Pendapat Terhadap Pelaksanaan PJOK	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Persepsi Orang Tua / Wali Terhadap PJOK	43
Gambar 2.	Diagram Faktor Fungsional	44
Gambar 3.	Diagram Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Fisik	46
Gambar 4.	Diagram Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Mental	47
Gambar 5.	Diagram Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Kepribadian	48
Gambar 6.	Diagram Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Intelegensi ...	49
Gambar 7.	Diagram Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Sosial	50
Gambar 8.	Diagram Faktor Struktural	51
Gambar 9.	Diagram Pendapat Terhadap kurikulum PJOK	52
Gambar 10.	Diagram Pendapat Terhadap Pelaksanaan PJOK	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian Fakultas.....	65
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian SD	66
Lampiran 3.	Surat Keterangan Penelitian	67
Lampiran 4.	Surat Ijin Penggunaan Instrumen	68
Lampiran 5.	Angket Persepsi Orang Tua	69
Lampiran 6.	Data Penelitian	72
Lampiran 7.	Statistik Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam diri setiap manusia. Dengan adanya pendidikan kualitas sumber daya manusia (SDM) seseorang akan semakin baik. Di dalam kehidupan bermasyarakat, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat bagi seseorang untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan harapan. Sebetulnya pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dari sekolah saja, banyak lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah yang menawarkan pendidikan yang juga dapat menambah mutu SDM seseorang. Akan tetapi kembali lagi, sekolah tetap menjadi lembaga pendidikan formal yang paling pokok dalam kehidupan.

Sekolah bukan hanya tempat dalam memberikan dan menerima pelajaran, akan tetapi di sekolah juga melingkupi bidang-bidang yang kompleks. Siswa tidak hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga diharapkan siswa dapat menumbuhkan potensi diri yang dimiliki. Siswa juga diajarkan tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Sehingga sekolah lebih bersifat mendidik seseorang untuk dapat menjalankan kehidupannya dengan baik serta dapat memanfaatkan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan. Jika hal itu dapat berjalan dengan baik, maka tujuan pendidikan dapat terlaksana.

Sebelum siswa mendapatkan pendidikan di sekolah, siswa mendapat pendidikan di dalam lingkungan rumah bersama keluarga. Di dalam keluarga

pula seorang siswa mendapatkan pendidikan yang secara langsung diberikan orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Walaupun orang tua menyerahkan semua pendidikan formal ke sekolah, akan tetapi orang tua juga memperhatikan bagaimana anaknya menerima pendidikan di sekolah.

Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, para orang tualah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai. Para orang tua adalah yang pertama kali tahu bagaimana perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya, hal-hal apa saja yang membuat anaknya malu dan hal-hal apa saja yang membuat anaknya takut. Para orang tualah yang nantinya akan menjadikan anak-anak mereka seorang yang memiliki kepribadian baik atautkah buruk.

Anak-anak pada masa peralihan lebih banyak membutuhkan perhatian dan kasih sayang, maka para orang tua tidak dapat menyerahkan kepercayaan seluruhnya kepada guru di sekolah, artinya orang tua harus banyak berkomunikasi dengan gurunya disekolah begitu juga sebaliknya, hal penting dalam pendidikan adalah mendidik jiwa anak. Jiwa yang masih rapuh dan labil, kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua dapat mengakibatkan pengaruh lebih buruk lagi bagi jiwa anak. Banyaknya tindakan kriminal yang dilakukan generasi muda saat ini tidak terlepas dari kelengahan bahkan ketidakpedulian para orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Orang tua dan sekolah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan terhadap anak. Orang tua dan sekolah diharapkan dapat berkolaborasi dalam mendidik anak. Apabila sinergi antara keduanya dapat terlaksana dengan baik maka pendidikan anak dapat berjalan dengan baik dan anak dapat memahami arti pendidikan dan berpikir positif dalam melaksanakan pendidikannya.

Menurut Shapiro (Arya, 2008) peran orang tua dalam memotivasi bakat dan minat anak antara lain dapat dilakukan dengan cara: 1) Mengajarkan anak untuk mengharapakan keberhasilan. 2) Sesuaikan pendidikan anak dengan minat dan gaya belajarnya. 3) Anak harus belajar bahwa diperlukan keuletan untuk mencapai keberhasilan. 4) Anak harus belajar bertanggung jawab dan belajar menghadapi kegagalan.

Beberapa peran orang tua tersebut menunjukkan orang tua memiliki peran penting terhadap masa depan anaknya. Hal yang sama pentingnya juga yang dipercayakan orang tua terhadap pendidikan di sekolah. Orang tua berharap anaknya akan mendapatkan pendidikan yang layak. Kemajuan yang positif akan prestasi belajar anak-anaknya di sekolah. Prestasi menjadi hal utama yang dijadikan instrumen penilaian keberhasilan seorang siswa dalam pendidikannya.

Kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran PJOK di sekolah saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mulai berlaku sejak tahun 2006. Dalam kurikulum KTSP 2006 aspek yang ditekankan mengarah pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang menjadi pondasi utama pembentukan karakter siswa. Sedangkan dalam

pelaksanaannya siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara elaboratif, eksploratif, dan konfirmatif. Sehingga dalam kurikulum KTSP 2006, siswa lebih difokuskan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai yang disukai. Dalam kurikulum KTSP 2006 ini, siswa lebih diajak untuk mengembangkan bakat dan potensi diri. Guru diberi instruksi dalam kurikulum untuk mengembangkan keceriaan siswa saat mengajar. Karena jika siswa ceria, senang mereka akan mudah mencerna pembelajaran. Sedangkan pembelajaran yang mengarah ke prestasi perlahan-lahan mulai dihilangkan. Sehingga hal ini menjadi terdapat perbedaan persepsi antara masyarakat yang secara langsung menjadi pengawas pendidikan di lingkungannya. Hal itu menjadikan perbedaan persepsi antara orang tua / wali siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Dalam pembelajaran PJOK saat ini, siswa lebih terlihat ceria. Mereka lebih menikmati pembelajaran di sekolah karena mereka tidak dituntut untuk berprestasi dan diharuskan untuk melakukan gerakan yang mungkin sangat menyulitkan mereka. Anak lebih dibebaskan dalam mengeksplorasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Anak lebih ceria, hal ini berpengaruh positif terhadap berkembangnya mental anak. Anak senang jika bergerak aktif, mereka butuh dukungan yang lebih. Anak tidak hanya harus berkulit dengan pelajaran yang menguras otak mereka. Anak juga membutuhkan penyegaran dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kelancaran pembelajaran sangat mempengaruhi terlaksananya pembelajaran yang efektif.

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan. Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996:10) berpendapat, "Olahraga di sekolah harus diusahakan agar diperlukan sama dengan hal-hal lain dalam kurikulum, dan harus disediakan bangsal dan lapangan olahraga dengan jumlah dan luas yang cukup sehingga memungkinkan pelaksanaan program olahraga dapat dilakukan dengan penuh oleh setiap murid.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistim Keolahragaan Nasional yang terdapat dalam Bab VII pasal 25 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan menyatakan bahwa, "Pendidikan untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan".

Di kalangan masyarakat, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa PJOK masih kalah penting dibandingkan dengan pelajaran lain, terutama mata pelajaran yang diikutsertakan dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN). Para orang tua masih beranggapan bahwa

anak mereka harus berprestasi di bidang ilmu yang diikutsertakan dalam UASBN tersebut. Padahal jika kita pandang secara luas, anak tidak hanya membutuhkan mata pelajaran pokok untuk UASBN, akan tetapi anak juga membutuhkan pelajaran lain yang secara tidak langsung akan menunjang keberhasilan anak dalam menguasai pelajaran UASBN tersebut.

Orang tua masih banyak yang belum mengetahui fungsi pendidikan jasmani secara luas. Mereka masih berpikir sempit dalam pengartian PJOK sebagai pelajaran yang hanya akan berpengaruh terhadap fisik. Mereka belum mengetahui fungsi pendidikan jasmani secara kompleks. Jika kita cermati, terutama di SDN Harjobinangun, anak-anak terlihat sangat antusias terhadap pembelajaran penjas. Mata pelajaran PJOK merupakan pelajaran yang selalu ditunggu siswa setiap minggunya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK sangat mempengaruhi aspek psikis anak. Bayangkan jika dalam satu minggu anak tersebut tidak mendapatkan pembelajaran penjas, anak tersebut bisa kecewa sehingga motivasinya untuk mengikuti pembelajaran yang lain menjadi menurun. Hal inilah yang perlu diperhatikan untuk melaksanakan pendidikan yang efektif, efisien serta tepat guna terhadap anak. Sehingga anak dapat menemukan motivasi dalam dirinya untuk melaksanakan pendidikan di sekolah.

Dengan beberapa hal tersebut orang tua dapat mempersepsikan tentang pandangan mereka terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan di SDN Harjobinangun. Dengan diketahuinya persepsi orang tua terhadap mata pelajaran PJOK ini diharapkan untuk kedepannya seorang pendidik maupun segala yang berhubungan

dengan pendidikan jasmani dapat memberikan perlakuan yang sesuai dengan persepsi orang tua tersebut. Apabila hal ini dapat bersinergi dengan baik maka proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Harjobinangun dapat berjalan secara efektif dan efisien. Karena belum terdapat adanya keterangan dari orang tua / wali siswa terhadap hal tersebut. Berdasarkan kesenjangan tersebut maka hal yang ingin diungkap adalah persepsi orang tua / wali siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Harjobinangun.

Atas dasar hal di atas peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian tentang “Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan terdapat masalah yang dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah orang tua / wali siswa masih menomorduakan mata pelajaran PJOK dibandingkan dengan pelajaran lain?
2. Apakah orang tua / wali telah memahami manfaat PJOK untuk tumbuh kembang anak?
3. Bagaimana penilaian orang tua / wali siswa terhadap mata pelajaran PJOK di sekolah?
4. Bagaimana persepsi orang tua / wali siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan pada persepsi orang tua / wali siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengetahui Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Dengan diketahuinya persepsi orang tua / wali siswa tersebut dapat diketahui apakah pembelajaran PJOK di SDN Harjobinangun sudah baik atau masih perlu ditingkatkan lagi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretik

Secara teoretik manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Harjobinangun, Purworejo. Selain itu juga, arah pembelajaran di SDN Harjobinangun juga diharapkan

menjangkau seluruh mata pelajaran non eksak, sehingga motivasi anak dapat tergugah untuk belajar.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi mahasiswa calon guru atau guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengenai persepsi orang tua peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan dapat mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- b. Bagi Sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun sehingga dapat bersaing dengan sekolah dasar lain terutama dalam lingkup Kabupaten Purworejo.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Persepsi

Persepsi merupakan kata yang berkaitan erat dengan psikologi manusia. Dalam kamus psikologi, persepsi (perception) dapat diartikan sebagai proses untuk mengingat atau mengidentifikasikan sesuatu. Oleh karena itu persepsi sangat berkaitan dengan keadaan sadar seseorang dalam memberikan apa yang dipikirkan terhadap suatu objek. Sedangkan menurut pendapat para ahli, persepsi diartikan sesuai dengan pendapat serta pandangan seseorang.

Menurut pendapat Sugihartono, dkk (2007: 7) persepsi adalah perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Bimo Walgito (2003: 54) menyatakan persepsi adalah merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam individu. Persepsi merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada pada individu seperti pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan aspek

lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Menurut Bimo Walgito (2004: 87-88) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses penginderaan akan berlangsung saat individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang kesemuanya digunakan oleh individu untuk menerima stimulus dari luar individu.

Sehingga dari beberapa pernyataan dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan stimulus rangsang sensorik yang didahului dari indera dan dikirim ke otak manusia secara sadar maupun tidak sadar. Persepsi bersifat subjektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut David Krech dan Richard. S. Critchfield yang dikutip oleh Jalaludin Rahmad (2009: 51), menyebutkan persepsi dipengaruhi oleh faktor fungsional dan faktor struktural.

- a. Faktor fungsional atau faktor personal adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan pemahaman individu terhadap dampak dari stimuli

yang dihasilkan, atau bisa disebut manfaat yang diperoleh dari stimuli yang dihasilkan. Menurut Arma Abdoellah seperti dikutip Untung Eko Raharjo (2008: 7), faktor yang ingin dicapai untuk mengungkap persepsi terhadap pendidikan jasmani adalah: perkembangan fisik, perkembangan emosi dan mental, perkembangan sosial dan hal-hal lain yang berkenaan dengan umum. Sedangkan menurut Witherington seperti dikutip Komarudin (2000: 25), faktor yang ingin tercapai untuk mengungkap persepsi terhadap pendidikan jasmani adalah: perkembangan kepribadian adalah merupakan keseluruhan tingkah laku seseorang yang diintegrasikan. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata dikutip Komarudin (2000: 25), perkembangan intelegensi adalah kemampuan yang ditunjukkan individu dalam membuat respon dari sudut pandang kebenaran atau kenyataan.

- b. Faktor struktural atau faktor situasional adalah faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman individu terhadap stimuli yang ada. Dalam hal ini penelitian yang ingin dicapai adalah struktur dari pendidikan jasmani yaitu pelaksanaan pendidikan jasmani dari kurikulum pendidikan jasmani (Sudiro, 2012: 7). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I ayat 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan ayat 20 menjelaskan

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Bimo Walgito (2003: 54-55), persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah diklasifikasikan, antara lain:

- a. Faktor Eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan.
- b. Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi, mental, kecerdasan, dan kejasmanian.

Irwanto dkk (1989: 97), menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) harus ditanggapi tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsang tertentu saja.
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat adalah rangsang yang bergerak/dinamis lebih menarik perhatian untuk diamati.
- 3) Nilai-nilai kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama tergantung pada nilai hidup dan kebutuhannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunia sekitarnya.

Dalam bukunya, Bimo Walgito (2004: 89-90) juga menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsikan, yaitu objek yang menimbulkan stimulus mengenai alat indera atau reseptor, baik yang didapat dari dalam individu maupun luar individu yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, yaitu syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
- 3) Perhatian, yaitu merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu atau sekumpulan objek yang dituju.

3. Hakikat Orang Tua / Wali Siswa

Secara biologis, orang tua adalah orang yang telah melahirkan seorang anak sehingga dapat menjalankan kehidupannya di dunia. Orang tua menurut Kunaryo Hadikusumo (1996: 40), sebagai pendidik menurut kodrat adalah pendidik pertama dan utama karena secara kodrati anak manusia dilahirkan oleh orang tuanya (ibunya) dalam keadaan tidak berdaya. Hanya dengan pertolongan dan layanan orang tua (terutama ibu) bayi (anak manusia) itu dapat hidup dan berkembang makin dewasa. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula, yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.

Sedangkan wali sendiri dalam pengertian secara harfiah bermakna seseorang yang menjadi panutan, seseorang yang dapat dipercaya atau pelindung (id.wikipedia.com). Dalam hal ini, wali siswa yaitu seoran yang menggantikan orang tua dalam membimbing dan mengikuti tumbuh kembang siswa. Wali siswa berperan sama pentingnya terhadap proses belajar siswa, karena juga merupakan pengganti orang tua dalam mendidik siswa dirumah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan orang yang telah melahirkan (ibu) seorang anak dengan secara langsung memberikan pendidikan yang pertama kepada anak di lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Sedangkan wali merupakan seseorang yang menggantikan peran orang tua dirumah dalam mendidik siswa dirumah. Sehingga peran wali siswa sama dengan orang tua.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sangat erat hubungannya dengan perkembangan motorik anak. Baik itu motorik kasar maupun motorik halus. Anak senantiasa melakukan gerak dalam kesehariannya. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani anak melakukan aktivitas geraknya dengan disertai pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan mereka.

Menurut Rusli Lutan (2002: 1), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan

pendidikan. Dengan pernyataan tersebut dapat diidentifikasi bahwa dalam gerak jasmani anak terjadi proses pendidikan yang berlangsung secara sistematis dengan tujuan utama yaitu mencapai tujuan pendidikan. Sehingga dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani selalu ada tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru mengharapkan adanya perubahan positif pada anak dalam masa perkembangannya, dan pendidikan jasmani menjadi faktor utama.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 6) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang kompleks dari pembelajaran di sekolah. Bukan hanya untuk sekedar gerak, pendidikan jasmani juga berpengaruh terhadap perkembangan anak. Anak akan berkembang dengan maksimal melalui aktivitas jasmani.

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Jasmani

Menurut Abdul Kadir Ateng (1992: 7), pendidikan jasmani adalah pergaulan pedagogik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani. Adapun tujuan pedagogik dari pendidikan jasmani dan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan gerak, meliputi:
 - a) Memenuhi serta mempertahankan keinginan gerak atau hasrat untuk bergerak.
 - b) Penghayatan ruang, waktu, dan bentuk, serta pengembangan perasaan irama.
 - c) Mengenal kemungkinan gerak diri sendiri dalam arti dapat bergerak seluas luasnya.
 - c) Memiliki keyakinan gerak dan mengembangkan perasaan sikap.
 - d) Memperkaya dan memperluas kemampuan gerak dengan melakukan pengalaman gerak atau sering melakukan aktivitas yang memungkinkan terjadinya gerakan.
2. Membentuk prestasi, meliputi:
 - a) Mengembangkan kerja optimal dengan mengajarkan ketangkasan-ketangkasan.
 - b) Belajar mengarahkan diri pada pencapaian prestasi (kemauan, konsentrasi, keuletan, kewaspadaan, dan percaya diri).
 - c) Penguasaan emosi atau dapat menahan luapan emosi diri sendiri.
 - d) Belajar mengenal kemampuan dan kelemahan pribadi.
 - e) Meningkatkan sikap tepat terhadap nilai-nilai yang nyata dari tingkat dan bidang prestasi dalam kehidupan sehari-hari, dalam masyarakat.
3. Pembentukan sosial meliputi:
 - a) Pengakuan dan penerimaan peraturan-peraturan, norma-norma bersama.
 - b) Mengikutsertakan dalam struktur fungsional, belajar bekerjasama, dan menerima pimpinan.
 - c) Pengembangan perasaan kemasyarakatan dan pengakuan terhadap orang lain sebagai pribadi yaang berbeda-beda.
 - d) Belajar bertanggungjawab terhadap yang lain, memberikan pertolongan, serta rela berkorban.
 - e) Belajar mengenal dan mengalami bentuk-bentuk pelepasan lelah secara aktif untuk pengisian waktu luang.
4. Pertumbuhan badan, meliputi :
 - a) Peningkatan syaraf-syaraf yang diperlukan untuk dapat tumbuh, bersikap dan bergerak dengan baik, dan untuk dapat berprestasi secara optimal (kekuatan dan mobilitas, pelepasan ketegangan dan kesiapsiagaan)
 - b) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rasa tanggungjawab terhadap terhadap kesehatan diri dengan membiasakan cara-cara hidup sehat.

Sementara itu, Tujuan Pendidikan Jasmani menurut Depdiknas

(2003: 7-9) meliputi:

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama
3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*Outdoor education*)
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Pendidikan Jasmani juga mempunyai fungsi yang kompleks terhadap siswa. Fungsi Pendidikan Jasmani (Depdiknas, 2003: 7-9) adalah:

1. Aspek organik
 - a. menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara memadai serta memiliki landasan untuk pengembangan keterampilan
 - b. meningkatkan kekuatan yaitu jumlah tenaga maksimum yang dikeluarkan oleh otot atau kelompok otot

- c. meningkatkan daya tahan yaitu kemampuan otot atau kelompok otot untuk menahan kerja dalam waktu yang lama
- d. meningkatkan daya tahan kardiovaskuler, kapasitas individu untuk melakukan aktivitas yang berat secara terus menerus dalam waktu relatif lama
- e. meningkatkan fleksibilitas, yaitu; rentang gerak dalam persendian yang diperlukan untuk menghasilkan gerakan yang efisien dan mengurangi cedera.

2. Aspek neuromuskuler

- a. meningkatkan keharmonisan antara fungsi saraf dan otot
- b. mengembangkan keterampilan lokomotor, seperti; berjalan, berlari, melompat, meloncat, meluncur, melangkah, mendorong, menderap/mencongklang, bergulir, dan menarik
- c. mengembangkan keterampilan non-lokomotor, seperti; mengayun, melengok, meliuk, bergoyang, meregang, menekuk, menggantung, membongkok
- d. mengembangkan keterampilan dasar manipulatif, seperti; memukul, menendang, menangkap, berhenti, melempar, mengubah arah, memantulkan, bergulir, memvoli
- e. mengembangkan faktor-faktor gerak, seperti; ketepatan, irama, rasa gerak, power, waktu reaksi, kelincahan
- f. mengembangkan keterampilan olahraga, seperti; sepak bola, soft ball, bola voli, bola basket, baseball, atletik, tennis, beladiri dan lain sebagainya

- g. mengembangkan keterampilan rekreasi, seperti, menjelajah, mendaki, berkemah, berenang dan lainnya.

3. Aspek perseptual

- a. mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat
- b. mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang, yaitu kemampuan mengenali objek yang berada di: depan, belakang, bawah, sebelah kanan atau sebelah kiri dari dirinya
- c. mengembangkan koordinasi gerak visual, yaitu; kemampuan mengkoordinasikan pandangan dengan keterampilan gerak yang melibatkan tangan, tubuh, dan atau kaki
- d. mengembangkan keseimbangan tubuh (statis, dinamis), yaitu; kemampuan mempertahankan keseimbangan statis dan dinamis
- e. mengembangkan dominansi (*dominancy*), yaitu; konsistensi dalam menggunakan tangan atau kaki kanan/kiri dalam melempar atau menendang
- f. mengembangkan lateralitas (*laterality*), yaitu; kemampuan membedakan antara sisi kanan atau sisi kiri tubuh dan diantara bagian dalam kanan atau kiri tubuhnya sendiri
- g. mengembangkan image tubuh (*body image*), yaitu kesadaran bagian tubuh atau seluruh tubuh dan hubungannya dengan tempat atau ruang.

4. Aspek kognitif

- a. mengembangkan kemampuan menggali, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan
- b. meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan, dan etika
- c. mengembangkan kemampuan penggunaan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas yang terorganisasi
- d. meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani
- e. menghargai kinerja tubuh; penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan, dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktivitas dan dirinya
- f. meningkatkan pemahaman tentang memecahkan problem-problem perkembangan melalui gerakan.

5. Aspek sosial

- a. menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan dimana berada
- b. mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam situasi kelompok
- c. belajar berkomunikasi dengan orang lain
- d. mengembangkan kemampuan bertukar pikiran dan mengevaluasi ide dalam kelompok
- e. mengembangkan kepribadian, sikap, dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat

- f. mengembangkan rasa memiliki dan rasa diterima di masyarakat
- g. mengembangkan sifat-sifat kepribadian yang positif
- h. belajar menggunakan waktu luang yang konstruktif
- i. mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik.

6. Aspek emosional

- a. mengembangkan respon yang sehat terhadap aktivitas jasmani
- b. mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton
- c. melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat
- d. memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas
- e. menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

a. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Anak SD merupakan anak dengan katagori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak SD yang berkisar antara 6 – 12 tahun menurut Seifert dan Haffung memiliki tiga jenis perkembangan :

1) Perkembangan Fisik Siswa SD

Mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badannya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun setelah usia remaja yaitu 12 -13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada laki-laki, Sumantri dkk (2005).

2) Perkembangan Kognitif Siswa SD

Hal tersebut mencakup perubahan – perubahan dalam perkembangan pola pikir. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- a) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.
- b) Praoperasional(2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis.
- c) Operasional Konkret (7-11 tahun), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkret.
- d) Operasional Formal (12-15 tahun). kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia

3) Perkembangan Psikososial

Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. J. Havighurst mengemukakan bahwa setiap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti di antaranya adalah aspek psikis, moral dan sosial. Menjelang masuk SD, anak telah mengembangkan keterampilan berpikir bertindak dan pengaruh sosial yang lebih

kompleks. Sampai dengan masa ini, anak pada dasarnya egosentris (berpusat pada diri sendiri) dan dunia mereka adalah rumah keluarga, dan taman kanak-kanaknya. Selama duduk di kelas kecil SD, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini mereka mulai mencoba membuktikan bahwa mereka "dewasa".

b. Kebutuhan Peserta Didik Siswa SD

1) Anak SD Senang Bermain.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih – lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diselang saling antara mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti pendidikan jasmani, atau Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

2) Anak SD Senang Bergerak.

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

3) Anak usia SD Senang Bekerja dalam Kelompok.

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi. Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

4) Anak SD Senang Merasakan atau Melakukan/memperagakan Sesuatu Secara Langsung.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, perantara jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami

jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang arah mata angin, dengan cara membawa anak langsung keluar kelas, kemudian menunjuk langsung setiap arah angin, bahkan dengan sedikit menjulurkan lidah akan diketahui secara persis dari arah mana angin saat itu bertiup.

c. Implikasi Karakteristik Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan

Pendidikan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar

- 1) Karakteristik anak usia SD adalah senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan/ melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, memungkinkan siswa berpindah atau bergerak dan bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.
- 2) Menurut Havighurst tugas perkembangan anak usia SD adalah sebagai berikut :
 - a) menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik,
 - b) membangun hidup sehat mengenai diri sendiri dan lingkungan.
 - c) belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok sebaya,
 - d) belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin

- e) Mengembangkan keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung. agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat,
- f) mengembangkan konsep-konsep hidup yang perlu dalam kehidupan,
- g) mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai sebagai pedoman perilaku,
- h) mencapai kemandirian pribadi.

6. Karakteristik SD Negeri Harjobinangun

SDN Harjobinangun merupakan sekolah dengan status negeri yang juga merupakan rintisan Sekolah Standar Nasional dengan akreditasi A. SDN Harjobinangun beralamat di Awu-awu II, Desa Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Luas seluruh sekolah yaitu 2 hektare dengan rincian 0,5 hektare sebagai digunakan sebagai gedung dan sisanya digunakan sebagai lapangan serta kebun sekolah. Saat ini SDN Harjobinangun dikepalai oleh Ibu Endah Kasiyanti, S.Pd.

Saat ini, jumlah siswa di SDN Harjobinangun 195 siswa yang terdiri dari 97 siswa putra dan 98 siswa putri. Rincian jumlah siswa SDN Harjobinangun sebagai berikut:

Siswa	Jumlah siswa per kelas							Jumlah
	I	II	III		IV	V	VI	
			A	B				
Laki-laki	18	20	8	5	13	14	19	97
Perempuan	12	16	16	8	14	14	18	98
Jumlah	30	36	24	13	27	28	37	195

Tabel 1. Jumlah seluruh siswa SD Negeri Harjobinangun

Dari 195 siswa tersebut terdapat 5 siswa yang orang tuanya sama. Mereka merupakan kakak beradik yang bersekolah di SDN Harjobinangun. Sehingga jumlah orang tua siswa sebanyak 190. Dari 190 orang tua kurang lebih 85 persen mereka bermatapencaharian sebagai petani dan 60 persen merupakan lulusan SMA atau sederajat. Adapun perincian jumlah orang tua siswa SDN harjobinangun sebagai berikut:

Kls	Pendidikan terakhir					Pekerjaan			
	Tidak sekolah	SD	SMP	SMA	Diplom a/ Sarjana	Tani	Wira swasta	PNS	Lain-lain
I	-	4	4	16	4	24	1	2	1
II	1	2	5	26	2	29	3	1	3
III	1	3	7	23	1	31	2	1	1
IV	2	5	3	16	1	18	5	1	3
V	-	2	8	16	2	22	2	2	2
VI	1	5	9	17	4	27	5	3	1
Jml	5	21	42	113	14	151	18	10	11

Tabel 2. Sebaran lulusan dan pekerjaan orang tua

7. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum lanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004). KTSP ini disahkan sebagai kurikulum yang digunakan hingga sekarang mulai tanggal 23 Mei 2006 dengan dasar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006. Dalam lampirannya tertulis Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- b. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- c. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- d. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
- e. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- f. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- g. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam

kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Agnes Kristini (2009) dengan judul "Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru kelas Sekolah dasar se Kecamatan Wates terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kategori baik dengan presentase sebesar 5,26%, kategori cukup sebesar 46,84%, kategori kurang sebanyak 42,11%, dan kategori rendah sebanyak 5,79%.
2. Penelitian Sudiro (2012) dengan judul "Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Grogol 1, Karangmojo, Gunung Kidul". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua peserta didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Grogol 1, Karangmojo, Gunung Kidul. Populasi dari penelitian ini yaitu orang tua siswa SD Grogol 1 yang berjumlah 100 orang. penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum persepsi orang tua peserta didik terhadap pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Grogol I, Karangmojo, Gunungkidul dalam kategori sangat baik dengan persentase 91,25%,

disusul kategori baik dengan persentase 7,5%, dan kategori tidak baik 1,25%.

3. Penelitian Kurnia Azis Setyawan dengan judul "Persepsi Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Magelang. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa putri dari 5 kelas yang berjumlah 172 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling dan dengan hasil sampel berjumlah 118 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Magelang dikategorikan "cukup baik" dengan persentase 33,9%. Berdasarkan faktor internal berkategori "kurang baik" dengan persentase 31,4%, sedangkan faktor eksternal dikategorikan "cukup baik" dengan persentase 42,4%.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani mempunyai peran penting dalam perkembangan anak. Keterampilan anak semakin terpupuk dengan pendidikan jasmani. Dengan pendidikan jasmani, semua kalangan masyarakat terutama insan pendidikan dapat memahami dan melaksanakan pendidikan jasmani.

Di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani termasuk dalam pelajaran yang selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan. Mulai dari sekolah

dasar, menengah pertama hingga menengah atas terdapat pelajaran pendidikan jasmani. Pada tingkat sekolah dasar, pendidikan jasmani lebih menekankan anak untuk dapat bergerak sebebasnya tanpa adanya tekanan dari guru atau yang lain. Anak diharapkan dapat menemukan masalahnya sendiri dalam pembelajaran yang sedang dilalui. Guru penjas sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab mengawasi dan utamanya adalah mendidik siswa untuk lebih memahami pendidikan jasmani.

Persepsi merupakan hal yang menjadi masalah subyektif. Semua orang dapat mempersepsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, serta yang berkaitan dengan indera sebagai reseptor persepsi. Orang tua tidak selalu mengikuti anaknya dalam pembelajaran di sekolah. Akan tetapi orang tua selalu mengawasi perkembangan anaknya. Mereka selalu memantau dari perspektif mereka terkait perkembangan anaknya. Setia orang tua memiliki persepsi yang berbeda terkait dengan pendidikan anaknya. Terutama terhadap pendidikan jasmani yang langsung berkaitan dengan fisik.

Di masyarakat masih sering terjadi perbedaan persepsi pada setiap orang tua terhadap mata pelajaran PJOK. Masih banyak yang menganggap pelajaran PJOK sebagai pelajaran nomor dua, kalah penting dengan pelajaran seperti Matematika, Sains, Bahasa Indonesia serta pelajaran eksak yang lain. Padahal jika dicermati, semua pelajaran itu membutuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Motivasi siswa dapat terbentuk ketika siswa itu merasa senang dan ceria. Kesenangan itu dapat didapatkan ketika pelajaran PJOK. Selain kesenangan, siswa juga mendapatkan pendidikan jasmani yang penting bagi perkembangan kognitif, afektif, serta psikomotoriknya.

Persepsi orang tua siswa terkait dengan beberapa aspek yang ada di dalam pendidikan jasmani yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi mental, kecerdasan, dan jasmani. Faktor eksternal meliputi sosial dan lingkungan. Mereka dapat melihat hasil pembelajaran penjas di sekolah berdasarkan aspek tersebut. Orang tua yang cermat terhadap pendidikan anaknya akan memberikan persepsi sesuai yang dilihat berdasarkan aspek tersebut. Sehingga orang tua dapat memberikan suatu evaluasi terhadap hasil pembelajaran penjas di sekolah.

Berdasarkan beberapa pemikiran tersebut penulis berusaha untuk mengungkap persepsi yang ada di masyarakat Desa Harjobinangun, khususnya pada orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di SDN Harjobinangun. Hal ini menjadi penting untuk diketahui bersama karena peran orang tua juga sangat menunjang pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Walaupun orang tua tidak terlibat langsung, fungsi pengawasan juga diperlukan, dan orang tua merupakan tokoh yang penting dalam peran pendidikan jasmani di masyarakat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan hanya menggunakan satu variabel, sehingga penelitian ini tidak merumuskan hipotesis terlebih dahulu. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 245), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen. Penelitian ini hanya dimaksudkan untuk mengetahui persepsi orang tua / wali siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Harjobinangun. Pengukuran gejala yang diamati berdasarkan fakta dari responden itu sendiri.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Persepsi orang tua / wali siswa terhadap pembelajaran PJOK di SDN Harjobinangun ini merupakan variabel dalam penelitian ini. Persepsi orang tua / wali siswa adalah pandangan orang tua / wali siswa melalui instrumen dalam pengukuran yang menggunakan angket yang diarahkan kepada pembelajaran PJOK yang saat ini tengah menggunakan kurikulum KTSP. Pengarahan itu lebih disempitkan lagi terhadap faktor yang terkandung dalam mata pelajaran PJOK antara lain:

- a. Faktor Fungsional, antara lain meliputi: perkembangan fisik, perkembangan mental, perkembangan kepribadian, perkembangan intelegensi, perkembangan sosial. Satuan ukuran pernyataan positif: sangat setuju = skor 4, setuju = skor 3, tidak setuju=skor 2, sangat tidak setuju = skor 1.
- b. Faktor Struktural, antara lain: kurikulum PJOK dan pelaksanaan mata pelajaran PJOK.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa populasi seluruh orang tua / wali siswa SDN Harjobinangun. Dalam bukunya, Sugiyono (2008: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua / wali siswa SDN Harjobinangun yang berjumlah 190 orang. Penelitian ini tidak menggunakan sampel. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui semua persepsi orang tua, sehingga taraf kesalahan penelitian dapat diminimalisasi.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup yang berisi pernyataan tertulis. Hal ini dikarenakan kuesioner tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2006: 152). Pernyataan tersebut dimaksudkan untuk menggali informasi yang diketahui oleh orang tua / wali siswa SDN Harjobinangun. Penggunaan angket atau kuesioner akan baik jika cara dan

pengadaannya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 225). Penelitian ini menggunakan angket yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Sudiro.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 6-11), Dalam penyusunan instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan. Yang dimaksud mendefinisikan konstruk adalah mendefinisikan variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini variabel penelitian adalah persepsi orang tua / wali siswa terhadap mata pelajaran PJOK. Definisi persepsi adalah pandangan subyektif seseorang terhadap suatu stimulus yang diterima oleh seseorang sehingga dapat menginterpretasikan sendiri.

Sedangkan sesuai dengan kajian teori pendidikan jasmani memiliki fungsi antara lain:

- a. Faktor Fungsional, antara lain meliputi: perkembangan fisik, perkembangan mental, perkembangan kepribadian, perkembangan intelegensi, perkembangan sosial.
- b. Faktor Struktural, antara lain: kurikulum PJOK dan pelaksanaan mata pelajaran PJOK.

Dalam pengumpulan data, responden telah diberikan pilihan jawaban yang telah disediakan dengan empat alternatif yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pemberian skor pada alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut: "sangat setuju" dengan angka 4, "setuju" dengan angka 3, "tidak setuju" dengan angka 2, "sangat tidak setuju" dengan angka 1.

Skor yang digunakan dalam kuesioner merupakan pernyataan positif. Skor yang digunakan untuk masing-masing pernyataan positif adalah 4, 3, 2, 1. Pemberian keterangan skor masing-masing diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Kategori	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam angket Sudiro (2012: 17) adalah sebagai berikut:

Variabel	Faktor	Indikator	No. butir
Persepsi orang tua / wali siswa terhadap mata pelajaran PJOK di SDN Harjobinangun	Fakto Fungsional	1. Manfaat PJOK terhadap perkembangan fisik	1, 2, 3, 4*
		2. Manfaat PJOK terhadap perkembangan mental	5, 6, 7, 8*
		3. Manfaat PJOK terhadap perkembangan kepribadian	9, 10, 11, 12*
		4. Manfaat PJOK terhadap perkembangan intelegensi	13, 14, 15, 16*
		5. Manfaat PJOK terhadap perkembangan sosial	17, 18, 19, 20*
Harjobinangun	Faktor Struktural	1. Pendapat terhadap kurikulum PJOK	21, 22, 23, 24*, 25*
		2. Pendapat terhadap pelaksanaan PJOK	26, 27, 28, 29*, 30*

**pernyataan negatif*

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner penelitian

Sumber: Skripsi Sudiro (2012: 22)

Sugiyono (2008: 125) dalam bukunya menyatakan untuk menguji validitas instrumen diperlukan pendapat dari para ahli yang disebut dengan

expert judgement. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal 3 orang dan umumnya yang sesuai dengan lingkup yang diteiti. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli dapat memberi keputusan, instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, maupun mungkin dirombak total. Dalam instrumen ini telah dilakukan uji validitas dengan jumlah nomor yang valid sebanyak 30 butir nomor.

Uji reabilitas dilakukan dengan teknik *Internal Consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono (2008: 131). Reliabilitas dalam instrumen ini telah diuji dan sudah digunakan pada penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

E. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengambilan data. Angket berisi daftar pertanyaan yang telah dirancang oleh penulis. Dengan angket diharapkan responden dapat memberikan persepsinya sesuai dengan petunjuk peneliti. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket dirancang berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Tiap butir nomor berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan aspek organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, sosial, emosional. Dalam setiap butir nomor responden diberikan jawaban tertutup berupa

pernyataan "sangat setuju" dengan angka 4, "setuju" dengan angka 3, "tidak setuju" dengan angka 2, "sangat tidak setuju" dengan angka 1.

Pelaksanaan pengambilan data oleh peneliti adalah dengan memberikan / menyebar angket kepada siswa untuk diserahkan ke masing-masing orang tua. Siswa yang tidak tinggal dengan orang tua dapat diwakilkan wali murid. Peneliti menunggu sampai responden selesai memberikan persepsinya yang dituangkan dalam angket yang telah diberikan. Kemudian peneliti melakukan tabulasi data hingga diperoleh hasil akhir berupa besaran angka persepsi orang tua SDN Harjobinangun terhadap mata pelajaran PJOK.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2010: 40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Hasil dari mean dan

standar deviasi tersebut kemudian dimasukkan dalam penilaian skor Saifudin Anwar (2005: 108) yang rumusnya sebagai berikut:

$M + 1,5 \text{ SD ke atas}$	= Sangat baik
$M + 0,5 \text{ SD sampai dengan } M + 1,5 \text{ SD}$	= Baik
$M - 0,5 \text{ SD sampai dengan } M + 0,5 \text{ SD}$	= Cukup baik
$M - 1,5 \text{ SD sampai dengan } M - 0,5 \text{ SD}$	= Kurang baik
$M - 1,5 \text{ SD ke bawah}$	= Sangat kurang baik

keterangan:

M : Mean hitung

SD : Standard Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2013 - 18 Mei 2013. Subjek penelitian ini adalah Orang Tua / Wali Siswa Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 190 orang.

B. Hasil Penelitian

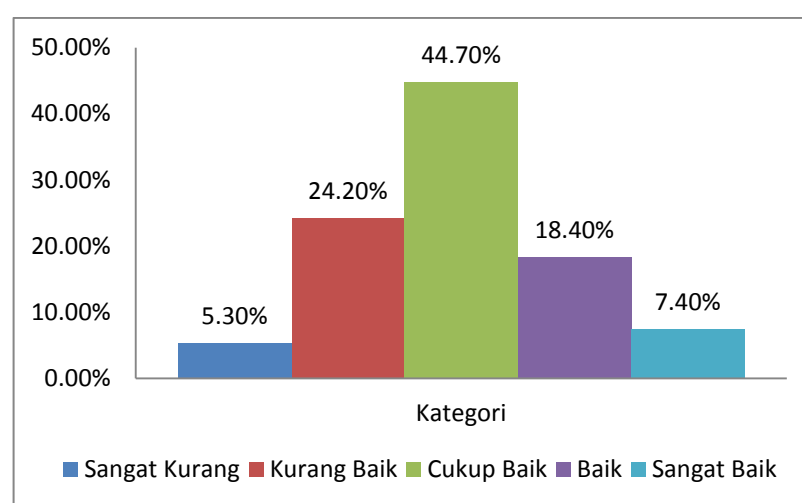
Untuk mengetahui Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 30 – 120. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel 2007* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 53; nilai maksimum = 105; rata-rata (*mean*) = 78,64; median = 78; modus sebesar = 79; *standard deviasi* = 8,77.

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Interval	Kategori	F	%
91,79 – Keatas	Sangat Baik	14	7.4
83,02 – 91,78	Baik	35	18.4
74,25 – 83,01	Cukup Baik	85	44.7
65,48 – 74,24	Kurang Baik	46	24.2
65,48 - Kebawah	Sangat Kurang	10	5.3
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo yang menyatakan pada kategori sangat baik dengan persentase 7,4 %, pada kategori baik dengan persentase 18,4 %, pada kategori cukup baik dengan persentase 44,7 %, pada kategori kurang baik sebesar 24,2 % dan kategori sangat kurang dengan persentase 5,3 %.

Dalam penelitian ini Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar

Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo diukur berdasarkan faktor fungsional dan struktural. Hasil penelitian masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut:

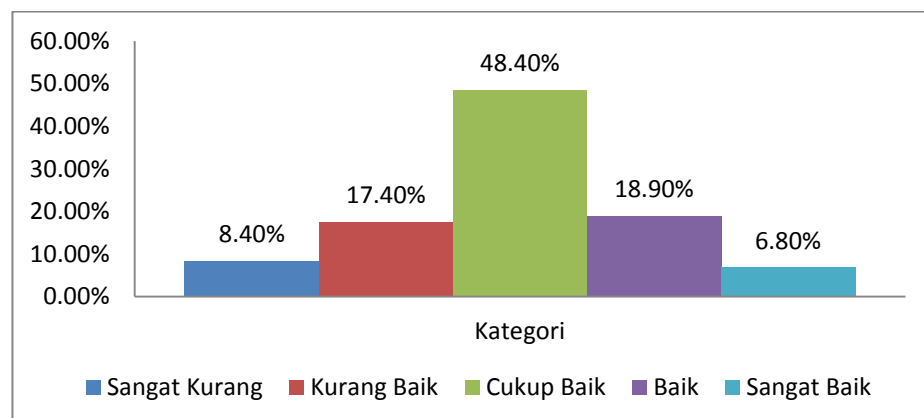
1. Faktor Fungsional

Faktor Fungsional diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 20 – 80. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 35; nilai maksimum = 79; rata-rata (*mean*) = 57,27; median = 57; modus sebesar = 57; *standard deviasi* = 6,86. Hasil penelitian faktor fungsional tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Fungsional

Interval	Kategori	F	%
67,56 - Keatas	Sangat Baik	13	6.8
60,71 – 67,56	Baik	36	18.9
53,84 – 60,70	Cukup Baik	92	48.4
46,98 – 53,83	Kurang Baik	33	17.4
46,98 - kebawah	Sangat Kurang	16	8.4
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Fungsional

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo berdasarkan Faktor Fungsional yang menyatakan pada kategori sangat baik dengan persentase 6,8 %, pada kategori baik dengan persentase 18,9 %, pada kategori cukup baik dengan persentase 48,4 %, pada kategori kurang baik sebesar 17,4 % dan kategori sangat kurang dengan persentase 8,4 %.

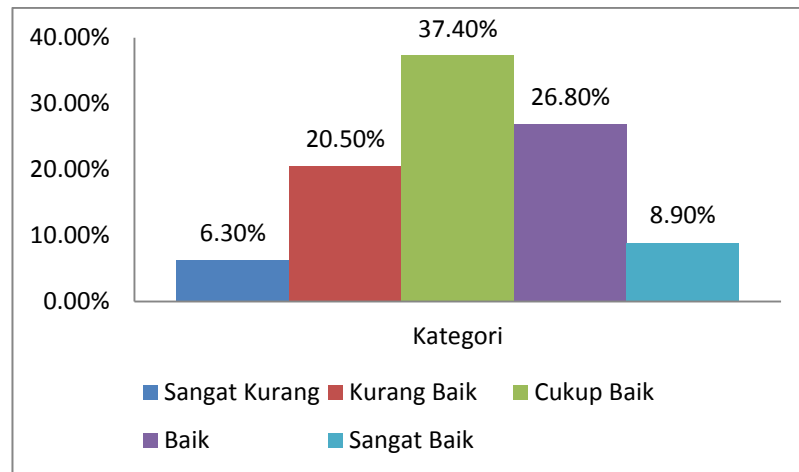
a. Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Fisik

Indikator Manfaat PJOK terhadap perkembangan fisik diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 4 – 16. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel 2007* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 6; nilai maksimum = 16; rata-rata (*mean*) = 11,74; median = 12; modus sebesar = 11; *standard deviasi* = 2,03. Hasil penelitian indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Fisik tersebut dideskripsikan dengan lima ketegori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Fisik

Interval	Kategori	F	%
14,78 - Keatas	Sangat Baik	17	8.9
12,75 – 14,77	Baik	51	26.8
10,72 – 12,74	Cukup Baik	71	37.4
8,69 – 10,71	Kurang Baik	39	20.5
8,69 - kebawah	Sangat Kurang	12	6.3
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Fisik

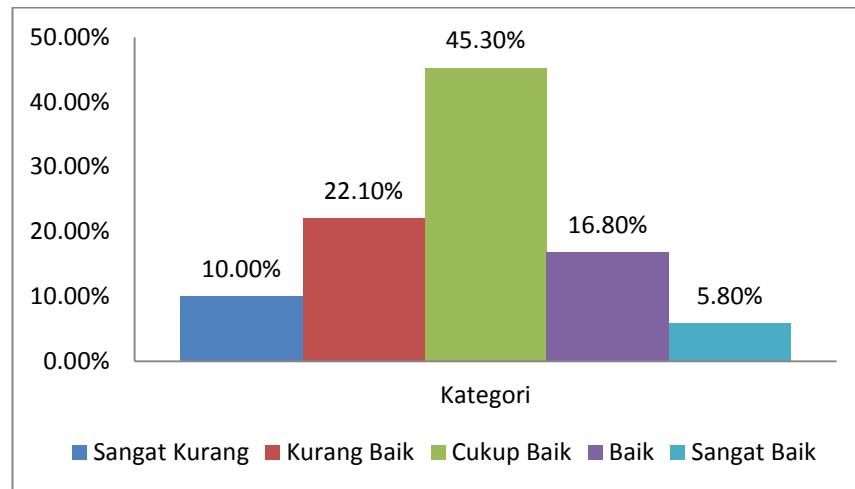
b. Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Mental

Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Mental diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 4 – 16. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel 2007* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 5; nilai maksimum = 16; rata-rata (*mean*) = 11,25; median = 11; modus sebesar = 12; *standard deviasi* = 2,02. Hasil penelitian indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Mental tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Mental

Interval	Kategori	F	%
14,28 - Keatas	Sangat Baik	11	5.8
12,26 – 14,27	Baik	32	16.8
10,24 – 12,26	Cukup Baik	86	45.3
8,22 – 10,23	Kurang Baik	42	22.1
8,22 - kebawah	Sangat Kurang	19	10.0
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Mental

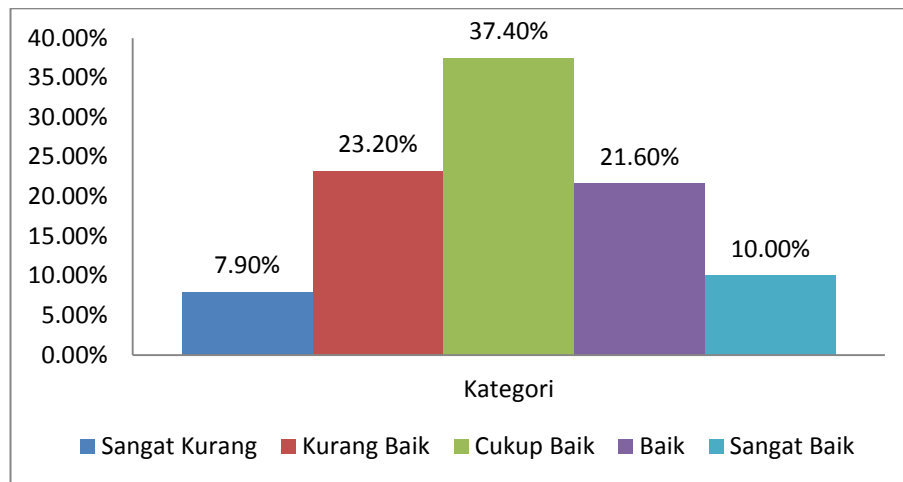
c. Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Kepribadian

Indikator Manfaat PJOK terhadap perkembangan kepribadian diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 4 – 16. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel 2007* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 6; nilai maksimum = 16; rata-rata (*mean*) = 11,6; median = 12; modus sebesar = 11; *standard deviasi* = 2,23. Hasil penelitian indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Kepribadian tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Kepribadian

Interval	Kategori	F	%
14,95 - Keatas	Sangat Baik	19	10.0
12,71 – 14,94	Baik	41	21.6
10,48 – 12,70	Cukup Baik	71	37.4
8,25 – 10,47	Kurang Baik	44	23.2
8,25 - kebawah	Sangat Kurang	15	7.9
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Kepribadian

d. Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Intelegensi

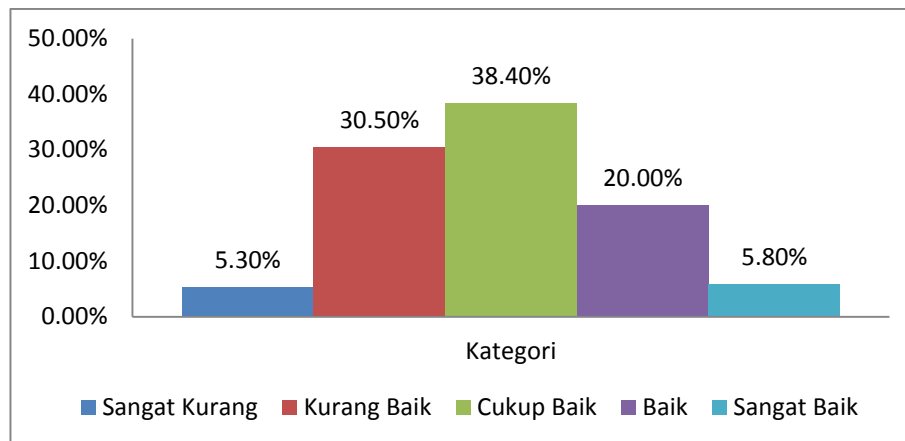
Indikator Manfaat PJOK terhadap perkembangan intelegensi diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 4 – 16. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel 2007* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 5; nilai maksimum = 16; rata-rata (*mean*) = 11,1; median = 11; modus sebesar = 11; *standard deviasi* = 2,07. Hasil penelitian indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Intelegensi tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Intelegensi

Interval	Kategori	F	%
14,35 - Keatas	Sangat Baik	11	5.8
12,18 – 14,35	Baik	38	20.0
10,02 – 12,17	Cukup Baik	73	38.4
7,84 – 10,01	Kurang Baik	58	30.5

7,84 - kebawah	Sangat Kurang	10	5.3
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Intelegensi

e. Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Sosial

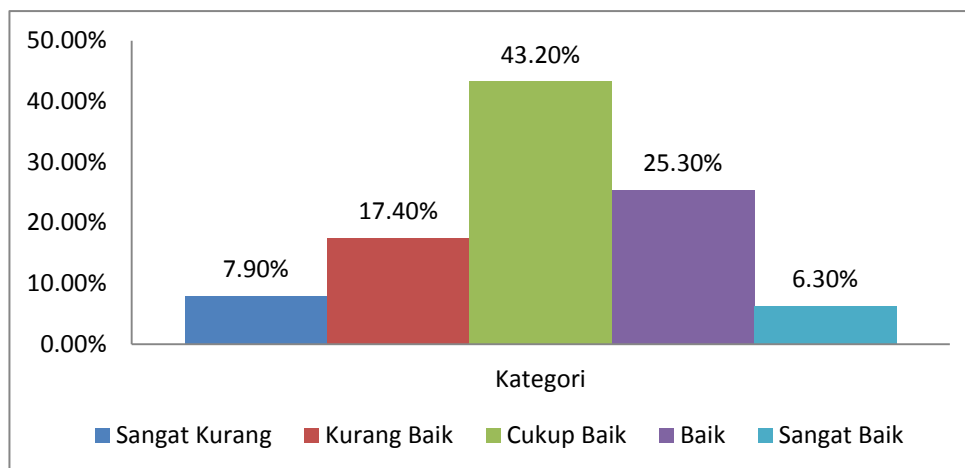
Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Sosial diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 1 – 16. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel 2007* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 4; nilai maksimum = 16; rata-rata (*mean*) = 11,57; median = 12; modus sebesar = 11; *standard deviasi* = 2,07. Hasil penelitian faktor Manfaat PJOK terhadap perkembangan sosial tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Sosial

Interval	Kategori	F	%
14,67 - Keatas	Sangat Baik	12	6.3
12,61 – 14,66	Baik	48	25.3
10,53 – 12,60	Cukup Baik	82	43.2

8,46 – 10,52	Kurang Baik	33	17.4
8,45 - kebawah	Sangat Kurang	15	7.9
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Manfaat PJOK Terhadap Perkembangan Sosial

2. Faktor Struktural

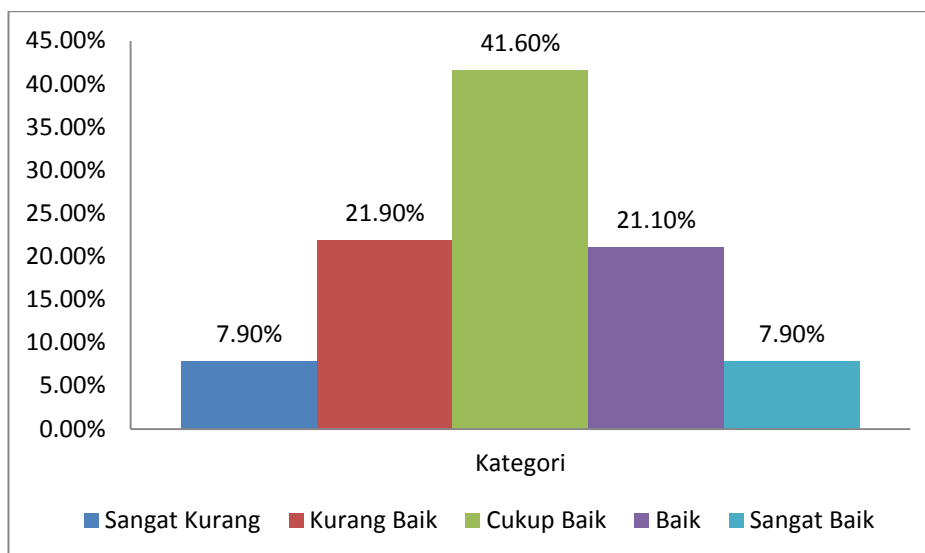
Faktor struktural diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 10 – 40. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 15; nilai maksimum = 37; rata-rata (*mean*) = 27,45; median = 27; modus sebesar = 28; *standard deviasi* = 4,01. Hasil penelitian faktor struktural tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Struktural

Interval	Kategori	F	%
33,46 – Keatas	Sangat Baik	15	7.9
29,45 – 33,46	Baik	40	21.1
25,44 – 29,44	Cukup Baik	79	41.6
21,43 – 25,43	Kurang Baik	41	21.6
21,43 – Kebawah	Sangat Kurang	15	7.9

Jumlah	190	100
---------------	------------	------------

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Faktor Struktural

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo berdasarkan Faktor Struktural yang menyatakan pada kategori sangat baik dengan persentase 7,9 %, pada kategori baik dengan persentase 21,10 %, pada kategori cukup baik dengan persentase 41,6 %, pada kategori kurang baik sebesar 21,9 % dan kategori sangat kurang dengan persentase 7,9 %.

a. Pendapat Terhadap Kurikulum PJOK

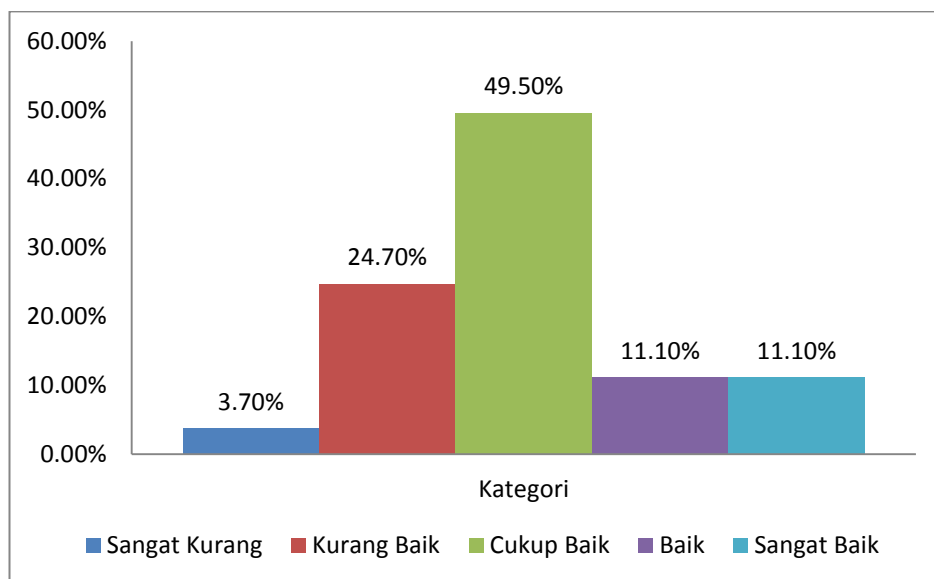
Indikator Pendapat Terhadap Kurikulum PJOK diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel 2007* dan *SPSS 16.0*,

diperoleh nilai minimum = 7; nilai maksimum = 20; rata-rata (*mean*) = 13,81; median = 14; modus sebesar = 14; *standard deviasi* = 2,71. Hasil penelitian indikator Pendapat Terhadap Kurikulum PJOK tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Penelitian Indikator Pendapat Terhadap Kurikulum PJOK

Interval	Kategori	F	%
17,87 - Keatas	Sangat Baik	21	11.1
15,16 – 17,86	Baik	21	11.1
12,45 – 15,15	Cukup Baik	94	49.5
9,75 – 12,44	Kurang Baik	47	24.7
9,74 - kebawah	Sangat Kurang	7	3.7
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Pendapat Terhadap Kurikulum PJOK

b. Pendapat Terhadap Pelaksanaan PJOK

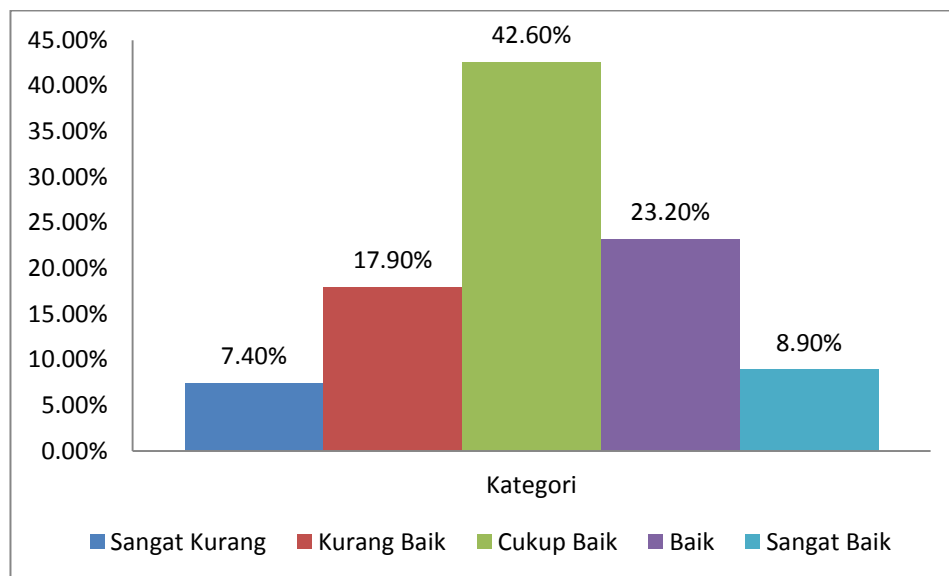
Indikator Pendapat Terhadap Pelaksanaan PJOK diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga

di peroleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel 2007* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 8; nilai maksimum = 20; rata-rata (*mean*) = 13,64; median = 14; modus sebesar = 13; *standard deviasi* = 2,15. Hasil penelitian indikator Pendapat Terhadap Pelaksanaan PJOK tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Penelitian Indikator Pendapat Terhadap Pelaksanaan PJOK

Interval	Kategori	F	%
16,86 - Keatas	Sangat Baik	17	8.9
14,71 – 16,85	Baik	44	23.2
12,56 – 14,70	Cukup Baik	81	42.6
10,41 – 12,55	Kurang Baik	34	17.9
10,40 - kebawah	Sangat Kurang	14	7.4
Jumlah		190	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Pendapat Terhadap Pelaksanaan PJOK

C. Pembahasan

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan berjalan dengan lancar bilamana pelajar dan pengajar sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan suatu tindakan dapat dilihat berdasarkan pendapat atau persepsi seseorang mengenai hasil tersebut, salah satunya persepsi orang tua mengenai pendidikan jasmani.

Persepsi merupakan stimulus rangsang sensorik yang didahului dari indera dan dikirim ke otak manusia secara sadar maupun tidak sadar. Persepsi bersifat subjektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, sebagian menyatakan pada kategori cukup baik dengan persentase 44,7 %. Persepsi tersebut diartikan orang tua wali menyatakan kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun sudah cukup baik. Persepsi terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan didasarkan pada faktor fungsional dan struktural.

Berdasarkan faktor fungsional orang tua mempersepsikan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, kepribadian, intelegensi dan sosial anak. Orang tua mempersepsikan cukup baik dalam semua aspek. Hal ini menunjukkan persepsi orang tua masih belum sesuai persepsi yang diharapkan. Dalam perkembangan fisik orang tua mempersepsikan bahwa PJOK kurang begitu berpengaruh, mereka menganggap bahwa perkembangan fisik anak lebih banyak dipengaruhi oleh faktor di luar pembelajaran PJOK. Secara mental, orang tua mempersepsikan anak tidak dipengaruhi secara mutlak oleh PJOK, pelajaran lain lebih memiliki andil dalam perkembangan mental anak. Secara kepribadian, orang tua menganggap kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah sehingga pelajaran PJOK hanya sedikit berperan dalam perkembangan kepribadian anak. Orang tua menganggap bahwa pelajaran PJOK justru kurang berperan dalam perkembangan intelegensi. Mereka beranggapan setelah pelajaran PJOK siswa menjadi lelah dan kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran lain, sehingga mengurangi motivasi belajar siswa. Dalam kehidupan sosial, banyak orang tua yang masih menganggap bahwa pelajaran PJOK justru mengurangi rasa toleransi antar sesama. Dalam hal ini persepsi orang tua terhadap mata pelajaran PJOK masih cukup baik sehingga perlu diberikan tindakan agar orang tua memahami fungsi dan manfaat PJOK yang sebenarnya sangat positif untuk anak.

Berdasarkan faktor struktural pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan berhubungan dengan kurikulum dan pelaksanaan

pembelajaran. Dalam faktor ini guru dan sekolah berperan dalam proses pembelajaran. Guru mengevaluasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, selama ini orang tua menganggap guru pendidikan jasmani kurang mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, belum mampu memotivasi siswa secara keseluruhan, sehingga kebanyakan siswa masih kurang partisipasinya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal. Dalam kurikulum pun demikian, orang tua masih menganggap PJOK pelajaran yang lebih banyak menguras tenaga anak, sehingga berdampak terhadap anak. Orang tua banyak yang tidak setuju jika PJOK dimasukan dalam pelajaran UAN. Hal ini menyebabkan persepsi orang tua yang masih dikategorikan cukup dalam apresiasi terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo yang menyatakan pada kategori sangat baik dengan persentase 7,4 %, pada kategori baik dengan persentase 18,4 %, pada kategori cukup baik dengan persentase 44,7 %, pada kategori kurang baik sebesar 24,2 % dan kategori sangat kurang dengan persentase 5,3 %. Jadi dapat disimpulkan Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo adalah cukup baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun untuk mengetahui persepsi dari orang tua siswa terhadap pelajaran PJOK yang selama ini berlangsung.
2. Guru semakin paham mengenai hasil dari proses pembelajaran dan pahan dengan keinginan dari para orang tua siswa dalam membentuk siswa melalui pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, akademik dan kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket.
2. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, jadi responden hanya menjawab berdasarkan jawaban yang sudah ada.
3. Terdapat perbedaan karakter masyarakat antara daerah Karangmojo, Gunung Kidul tempat melakukan penelitian sebelumnya.
4. Pada saat pengambilan data, peneliti tidak langsung bertemu orang tua, akan tetapi dititipkan kepada anak, sehingga tidak ada kepastian jika kuesioner tersebut diisi orang tua.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan faktor-faktor persepsi yang berbeda sehingga faktor yang memengaruhi persepsi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi sekolah sebaiknya perlu lebih meningkatkan sarana dan prasarana, menjadi lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baik, memberi perhatian yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi

siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga semua siswa baik putra maupun putri mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Abdulkadir Ateng. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Agnes Kristini. 2009. *Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arya P.K. 2008. *Rahasia Mengasah Talenta Anak*. Jogjakarta: Think
- Bimo Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Hendiyat dan Wasty. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bina Aksara.
- Irwanto, dkk. 1989. *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jalaludin Rahmad. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remja Rosdakarya.
- Komarudin. 2000. *Persepsi Mahasiswa UNY Angkatan Tahun 1999 Terhadap Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kunaryo Hadikusumo. 1996. Pengertian Orang Tua. Artikel. <http://aryesnovianto.blogspot.com/2010/12/pengertian-orang-tua-menurut-kunaryo.html>. diakses 15 Maret 2013.
- Kurnia Azis Setyawan. 2008. *Persepsi Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006.
- Putra. (2009). *Karakteristik Siswa Media dan Metode Pembelajaran di SD*. <http://baliteacher.blogspot.com/2011/02/karakteristik-siswa-media-dan-metode.html>. diakses 14 Maret 2013.
- Rusli Lutan. 2002. *Asas-asas Pendekatan Jasmani*. Jakarta : Direktorat Jenderal.
- Saifudin Anwar. 2005. *Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Soekatamsi dan Srihati Waryati. 1996. *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Sudiro. 2012. *Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Grogol 1, Karangmojo, Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir Soal Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Untung Eko Raharjo. 2008. *Persepsi Guru SMAN 7 Purworejo Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistim Keolahragaan Nasional yang terdapat dalam Bab VII pasal 25 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 201/UN.34.16/PP/2013 3 Mei 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Bupati Purworejo
cq. Kepala KPPT Kab. Purworejo
Purworejo, Jateng

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anang Setiyana
NIM : 09604221009
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s.d Juni 2013
Tempat/obyek : SD Negeri Harjobinangun
Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua/Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri Harjobinangun, Kec. Grabag, Kab. Purworejo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Drs. Rumpus Agus Sudarso, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Harjobinangun
2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 2. Surat Ijin dari SDN Harjobinangun



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC. GRABAG
SEKOLAH DASAR NEGERI HARJOBINANGUN**

Alamat : Harjobinangun, Grabag, Purworejo 54265

SURAT KETERANGAN IJIN
NOMOR: 421.2/69/2013

Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 201/UN.34.16/PP/2013 tanggal 3 Mei 2013 tentang Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini Kepala SD Negeri Harjobinangun UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Harjobinangun kepada:

Nama Mahasiswa : ANANG SETIYANA
NIM : 09604221009
Prodi / Jurusan : PGSD Penjas / POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
Waktu Penelitian : 13 Mei 2013 - 18 Mei 2013
Judul Penelitian : Persepsi Orang Tua / Wali Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Harjobinangun, 11 Mei 2013
Kepala Sekolah

Endah Kasiyanti, S.Pd.
NIP. 19600101 198012 2 004

Lampiran 3. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC. GRABAG
SEKOLAH DASAR NEGERI HARJOBINANGUN**

Alamat : Harjobinangun, Grabag, Purworejo 54265

**SURAT KETERANGAN
NOMOR: 421.2/70/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDAH KASIYANTI, S.Pd.
NIP : 19600104 198012 2 004
Jabatan : Kepala SD Negeri Harjobinangun, UPT P dan K Kec. Grabag

menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : ANANG SETIYANA
NIM : 09604221009
Prodi / Jurusan : PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY

telah melaksanakan penelitian dengan judul "Persepsi Orang Tua / Wali Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo" dari tanggal 13 Mei 2013 sampai dengan tanggal 18 Mei 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Harjobinangun, 20 Mei 2013
Kepala Sekolah

Endah Kasiyanti, S.Pd.
NIP. 19600104 198012 2 004

Lampiran 4. Surat Ijin Penggunaan Instrumen Penelitian

SURAT IJIN PENGGUNAAN INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudiro
Judul Penelitian : Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SD Grogol I, Karangmojo, Gunungkidul
Tahun Penelitian : 2012
Tempat Penelitian : SD Grogol I, Karangmojo, Gunungkidul
Almamater : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Memberikan ijin kepada:

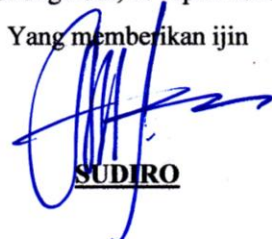
Nama : Anang Setiyana
Judul Penelitian : Persepsi Orang Tua / Wali Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo
Tahun Penelitian : 2013
Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo
Almamater : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

untuk menggunakan angket yang telah saya gunakan dalam penelitian dengan judul yang telah disebutkan di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 17 April 2013

Yang memberikan ijin



SUDIRO

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Angket Persepsi Orang Tua / Wali Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Harjobinangun

Nama Siswa :
Kelas :
Nama Orang Tua / Wali :
Pekerjaan Orang Tua / Wali :

Petunjuk pengisian Angket:

1. Tuliskan data lengkap orang tua dan siswa di kolom yang telah disediakan.
2. Angket ini diisi oleh orang tua siswa, ataupun wali siswa bagi siswa yang tidak tinggal dengan orang tua, misalnya: tinggal dengan kakek, nenek, paman, bibi, dan lain sebagainya.
3. Angket ini berisi pernyataan sebanyak 30 butir, dengan 4 pilihan jawaban yang telah disediakan, yaitu:
sangat setuju : jika Anda sangat menyetujui pernyataan ini
setuju : jika Anda setuju dengan pernyataan ini.
tidak setuju : jika Anda merasa kurang setuju dengan pernyataan ini.
sangat tidak setuju : jika Anda sama sekali tidak setuju dengan pernyataan ini.
4. Dimohon untuk membaca dengan teliti pernyataan sebelum mengisi jawaban.
5. Berilah tanda Check atau Centang (√) pada pilihan jawaban yang menurut anda paling sesuai.
6. Setiap nomor hanya diisi 1 (satu) jawaban.
7. Apabila ingin mengganti jawaban cukup dengan disilang lalu mengganti ke jawaban yang lain.

Contoh soal:

1. Saya menyukai pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

<input checked="" type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
-------------------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

beri tanda check / centang di depan jawaban yang menurut Anda paling sesuai. Jika ingin mengganti jawaban:

<input checked="" type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
-------------------------------------	---------------	--------------------------	--------	-------------------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

cukup disilang jawaban yang akan diganti dan memberi tanda check / centang ke jawaban yang baru.

**Angket Persepsi Orang Tua / Wali Terhadap Mata Pelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Harjobinangun**

1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan membantu memperbaiki daya tahan tubuh siswa.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat mendidik siswa selalu menjaga kesehatan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

3. Bentuk tubuh seorang anak dapat dilatih melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

4. Pelajaran/materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat menimbulkan cedera, misalkan keseleo.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

5. Keberanian siswa dapat ditumbuhkan dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

6. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat di jadikan sarana menumbuhkan semangat kebersamaan bagi siswa.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memberi pengaruh bagi siswa untuk berani bertanggung jawab.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

8. Sifat sombong dan egois yang dimiliki siswa dapat bertambah dikarenakan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

9. Kedisiplinan siswa dapat dibentuk melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

10. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat melatih siswa meningkatkan rasa percaya diri dan sifat pantang menyerah.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

11. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melatih siswa menjadi tekun dalam belajar.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

12. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat melatih siswa untuk berkompetisi dengan berbagai cara.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

13. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mampu meningkatkan kreativitas anak.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

14. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan membantu siswa dalam memecahkan masalah yang timbul di rumah.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

15. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat melatih siswa untuk mampu mengambil keputusan dengan tepat.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

16. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat mengurangi daya tangkap siswa dalam berpikir.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

17. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempermudah siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan/mudah beradaptasi.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

18. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dijadikan sarana mempererat tali persaudaraan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

19. Sikap saling menghargai antara sesama dapat dilatih melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

20. Penanaman jiwa sosial siswa bukan menjadi fokus Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

21. Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan perlu disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

22. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasukkan dalam standar kelulusan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

23. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berpengaruh dalam membantu siswa menerima mata pelajaran lain.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

24. Jumlah jam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak perlu ditambah (3 jam pelajaran untuk kelas I-III dan 4 jam pelajaran untuk kelas IV-VI setiap minggunya).

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

25. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak sepenting mata pelajaran yang lain.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

26. Dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat mengetahui bakat olahraga yang dimiliki siswa.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

27. Para siswa ketika akan berangkat sekolah sangat antusias jika hari itu ada pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

28. Kesegaran jasmani yang baik sangat berpengaruh bagi siswa dalam mengerjakan tugas di rumah.

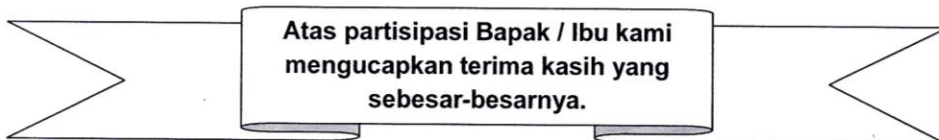
<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

29. Setelah mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa menjadi tidak bergairah untuk belajar di rumah karena kelelahan.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------

30. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah cukup dengan adanya tanah lapang yang luas.

<input type="checkbox"/>	sangat setuju	<input type="checkbox"/>	setuju	<input type="checkbox"/>	Tidak setuju	<input type="checkbox"/>	Sangat tidak setuju
--------------------------	---------------	--------------------------	--------	--------------------------	--------------	--------------------------	---------------------



Lampiran 6. Data Penelitian

Ket:

skor 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju
Utk no 4, 8, 12, 16, 20, 24, 25, 29, 30:

skor 1=sangat setuju, 2=setuju, 3=tidak setuju, 4=sangat tidak setuju

Persepsi Orang Tua / Wali Terhadap PJOK SDN Harjobinangun

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	Kategori	
1	4	3	3	1	2	3	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	57	sangat kurang	
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	72	kurang baik		
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	79	cukup baik	
4	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	1	2	72	kurang baik	
5	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	73	kurang baik	
6	3	4	4	2	3	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	1	4	1	3	1	4	2	2	1	1	73	kurang baik	
7	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	76	cukup baik	
8	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	98	sangat baik	
9	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	75	cukup baik	
10	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	76	cukup baik
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	70	kurang baik	
12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	3	73	kurang baik	
13	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	72	kurang baik	
14	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	1	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	81	cukup baik	
15	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	82	cukup baik	
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	85	baik	
17	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	72	kurang baik	
18	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	2	4	3	2	4	1	4	3	2	1	2	73	kurang baik	
19	3	4	3	2	2	3	2	1	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	1	4	2	3	2	4	69	kurang baik	
20	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	75	cukup baik	
21	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	72	kurang baik	
22	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	74	kurang baik	
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	71	kurang baik	
24	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	77	cukup baik
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	76	cukup baik
26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	98	sangat baik
27	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	72	kurang baik	
28	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	71	kurang baik
29	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	75	cukup baik	
30	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	67	kurang baik	
31	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	86	baik	
32	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	73	kurang baik	
33	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	63	sangat kurang
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	73	kurang baik	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	3	3	65	sangat kurang
36	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	73	kurang baik
37	3	4	4	2	3	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	1	4	1	3	1	4	2	2	1	1	73	kurang baik	
38	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	76	cukup baik
39	4	4	4	3	3	2	4	4	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	76	cukup baik
40	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	67	kurang baik	
41	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	71	kurang baik	
42	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	67	kurang baik
43	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	67	kurang baik	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	85	baik	
45	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	72	kurang baik	
46	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	72	kurang baik
47	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	75	cukup baik
48	3	4	3	2	2	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	64	sangat kurang
49	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	81	cukup baik	
50	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	79	cukup baik	
51	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	78	cukup baik
52	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	99	sangat baik	
53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3																			

Faktor Fungsional																					Faktor Struktural													
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	Kategori	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	Kategori
1	4	3	3	1	2	3	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	44	sangat kurang	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	20	sangat kurang
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	53	kurang	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25	kurang
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	60	cukup baik	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27	cukup baik
4	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	55	cukup baik	2	3	3	3	1	4	3	3	1	2	25	kurang
5	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	53	kurang	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25	kurang
6	3	4	4	2	3	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	60	cukup baik	1	4	1	3	1	4	2	2	1	1	20	sangat kurang
7	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	55	cukup baik	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	cukup baik
8	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73	sangat baik	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	33	baik
9	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	55	cukup baik	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26	cukup baik
10	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	56	cukup baik	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	28	cukup baik
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	56	cukup baik	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	20	sangat kurang	
12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	56	cukup baik	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	23	kurang	
13	3	2	4	4	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	54	cukup baik	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	23	kurang
14	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	1	4	1	3	3	4	3	4	3	3	59	cukup baik	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	29	cukup baik
15	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64	baik	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24	kurang
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	70	sangat baik	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23	kurang
17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	53	kurang	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	25	kurang
18	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	3	2	53	kurang	4	3	2	4	1	4	3	2	1	2	26	cukup baik
19	3	4	3	2	2	3	2	1	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	53	kurang	2	2	1	2	1	4	2	3	2	4	23	kurang
20	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	2	57	cukup baik	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24	kurang	
21	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	54	cukup baik	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26	cukup baik
22	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	56	cukup baik	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	25	kurang
23	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	53	kurang	4	2	2	2	2	4	2	3	2	1	24	kurang	
24	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	57	cukup baik	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	26	cukup baik
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	55	cukup baik	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	27	cukup baik	
26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76	sangat baik	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	30	baik
27	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	56	cukup baik	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24	kurang
28	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	48	kurang	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	28	cukup baik
29	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	2	3	53	kurang	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	27	cukup baik
30	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	51	kurang	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	21	kurang
31	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62	baik	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	30	baik
32	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	61	baik	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	20	sangat kurang
33	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	54	cukup baik	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	15	sangat kurang
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	3	50	kurang	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	29	cukup baik	
35	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	52	kurang	3	2	1	2	1	1	1	2	3	3	19	sangat kurang	
36	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	53	kurang	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25	kurang	
37	3	4	4	2	3	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	60	cukup baik	1	4	1	3	1	4	2	2	1	1	20	sangat kurang
38	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	55	cukup baik	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	cukup baik
39	4	4	4	3	3	2	4	4	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	59	cukup baik	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	25	kurang
40	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	55	cukup baik	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	20	sangat kurang
41	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	47	kurang	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28	cukup baik
42	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	45	sangat kurang	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	26	cukup baik
43	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	37	sangat kurang	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33	baik
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	57	cukup baik	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	34	sangat baik
45	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	50	kurang	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	28	cukup baik
46	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	49	kurang	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	cukup baik
47	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	4	3	3	4	2	55	cukup baik	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25	kurang
48	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	50	kurang	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	21	sangat kurang
49	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	63	baik	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25	kurang	
50	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	58	cukup baik	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	27	cukup baik
51	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	55	cukup baik	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	29	cukup baik
52	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	72	sangat baik	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	sangat baik
53	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	55	cukup baik	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	28	cukup baik
54	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	54	cukup baik	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25	kurang
55	3	3																																

91	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	46	sangat kurang	1	4	3	4	3	4	3	2	3	30	baik	
92	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	1	4	4	57	cukup baik	1	3	3	4	4	4	4	1	4	32	baik	
93	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	63	baik	3	4	4	3	3	4	3	4	2	34	sangat baik
94	3	3	1	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	59	cukup baik	1	3	3	3	4	3	3	1	3	27	cukup baik	
95	2	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57	cukup baik	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26	cukup baik	
96	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57	cukup baik	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26	cukup baik	
97	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	53	kurang	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	cukup baik	
98	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	62	baik	3	3	3	3	1	4	3	2	2	26	cukup baik	
99	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59	cukup baik	3	3	3	2	3	3	3	4	3	30	baik	
100	4	3	4	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	61	baik	3	3	4	2	2	4	3	4	2	29	cukup baik	
101	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	66	baik	3	4	3	3	2	4	4	3	2	30	cukup baik	
102	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	1	3	3	3	2	58	cukup baik	3	4	2	2	3	4	3	4	2	1	28	cukup baik
103	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	60	cukup baik	1	4	3	3	2	4	3	4	2	2	28	cukup baik
104	3	3	3	2	3	4	1	1	4	2	1	3	4	2	3	4	1	1	3	51	sangat kurang	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	22	kurang
105	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	63	cukup baik	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25	kurang	
106	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	59	cukup baik	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	31	baik
107	4	3	2	1	3	4	2	1	1	4	2	4	2	2	4	1	1	1	1	47	sangat kurang	3	1	1	4	1	4	4	4	4	30	baik	
108	4	4	4	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3	2	61	baik	3	3	4	2	2	4	4	4	2	30	baik
109	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	cukup baik	3	4	3	2	3	4	3	3	3	31	baik	
110	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	2	58	cukup baik	3	4	1	1	4	2	1	3	4	2	25	kurang
111	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	56	cukup baik	1	2	3	2	3	2	4	1	1	1	20	sangat kurang
112	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	52	kurang	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	25	kurang
113	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	2	3	63	baik	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28	cukup baik	
114	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	57	cukup baik	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27	cukup baik	
115	1	1	2	3	4	4	3	2	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	57	cukup baik	1	2	3	3	3	2	2	3	3	25	kurang	
116	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61	baik	3	1	4	3	3	2	1	4	1	3	25	kurang
117	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	60	cukup baik	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	cukup baik	
118	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	58	cukup baik	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36	sangat baik
119	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	72	sangat baik	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27	cukup baik	
120	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	1	1	2	3	2	57	cukup baik	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	28	cukup baik	
121	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	1	1	4	2	4	59	cukup baik	4	2	2	1	4	2	2	2	2	4	25	kurang
122	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	1	2	2	1	57	cukup baik	2	1	2	1	2	3	4	2	2	2	21	sangat kurang
123	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	1	1	3	2	52	kurang	1	2	2	1	3	2	4	3	4	2	24	kurang
124	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	65	baik	2	4	3	4	4	3	3	4	3	33	baik	
125	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	71	sangat baik	3	1	4	1	4	3	1	3	2	4	26	cukup baik
126	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	1	59	cukup baik	2	3	4	2	4	3	4	2	2	4	30	baik
127	4	3	4	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	53	kurang	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	33	baik
128	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	52	kurang	4	3	4	2	3	3	3	4	1	2	29	cukup baik
129	4	3	3	2	2	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4	3	3	3	2	56	cukup baik	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	30	baik
130	2	3	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	48	sangat kurang	3	2	4	3	2	2	3	1	4	1	25	kurang
131	2	4	2	2	3	1	4	4	2	3	4	2	2	3	2	1	2	4	2	53	kurang	4	1	4	2	3	2	4	1	4	3	28	cukup baik
132	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	sangat baik	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	34	sangat baik
133	3	3	2	2	4	3	2	1	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	1	55	cukup baik	1	3	4	2	3	3	4	2	4	4	30	baik
134	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	1	2	3	4	1	57	cukup baik	4	1	3	1	2	3	4	3	4	4	29	cukup baik
135	2	1	2	2	4	3	3	4	2	2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	45	sangat kurang	3	1	4	1	1	2	3	2	2	4	23	sangat kurang
136	1	1	4	4	2	2	4	4	3	3	1	1	4	2	4	4	2	2	1	52	kurang	4	2	2	1	3	4	1	3	4	2	26	cukup baik
137	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	35	sangat kurang	2	3	4	1	4	2	1	3	3	3	26	cukup baik
138	1	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	1	1	3	2	2	1	2	1	40	sangat kurang	3	2	4	1	1	2	3	2	3	3	24	cukup baik
139	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	1	4	4	2	3	4	3	58	cukup baik	3	4	4	2	4	1	4	1	2	3	28	cukup baik
140	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	57	cukup baik	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	25	kurang
141	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	65	baik	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	30	baik
142	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	60	cukup baik	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	27	cukup baik
143	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	59	cukup baik	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	33	baik
144	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	61	baik	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	34	sangat baik
145	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	65	baik	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	28	cukup baik
146	2	1	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	64	baik	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	37	sangat baik
147	2	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	59	cukup baik	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	34	sangat baik
148	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	49	sangat kurang	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	34	sangat baik
149	3	3	3	2	3																												

Resp	Fisik				Jml	kategori	Mental				Jml	kategori	Kepribadian				Jml	kategori	Intelegensi				Jml	kategori
	1	2	3	4			5	6	7	8			9	10	11	12			13	14	15	16		
1	4	3	3	1	11	cukup baik	2	3	3	1	9	kurang baik	2	2	1	2	7	sangat kurang	3	1	1	2	7	sangat kurang
2	3	3	3	2	12	cukup baik	2	3	3	2	10	kurang baik	3	3	2	2	10	kurang baik	3	2	2	3	10	kurang baik
3	4	4	3	3	14	baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	2	3	11	cukup baik
4	4	4	3	2	13	baik	3	3	3	1	10	kurang baik	2	2	3	3	10	kurang baik	3	3	3	2	11	cukup baik
5	3	2	3	3	11	cukup baik	2	2	3	1	8	sangat kurang	3	3	3	2	11	cukup baik	4	4	1	2	11	cukup baik
6	3	4	4	2	13	baik	3	4	2	1	10	kurang baik	3	4	3	4	14	baik	4	3	3	1	11	cukup baik
7	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	3	2	10	cukup baik
8	4	4	4	2	14	baik	4	4	4	2	14	baik	4	4	4	4	16	sangat baik	4	3	3	4	14	baik
9	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	3	2	10	kurang baik
10	4	4	4	3	15	sangat baik	3	3	3	1	10	kurang baik	3	3	2	2	10	kurang baik	3	2	3	2	10	kurang baik
11	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	3	11	cukup baik	3	2	3	3	11	cukup baik	3	3	2	2	10	kurang baik
12	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	3	3	11	cukup baik	3	2	2	3	10	kurang baik	3	3	2	3	11	cukup baik
13	3	2	4	4	13	baik	1	2	3	3	9	kurang baik	3	3	2	2	10	kurang baik	3	2	3	2	10	kurang baik
14	3	4	4	3	14	baik	3	1	4	3	11	cukup baik	3	2	1	4	10	kurang baik	1	3	3	4	11	cukup baik
15	3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	3	11	cukup baik	3	2	3	3	11	cukup baik	3	4	4	4	15	sangat baik
16	4	4	4	3	15	sangat baik	3	4	4	4	15	sangat baik	4	3	3	4	14	baik	4	3	3	3	13	baik
17	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	2	10	kurang baik	3	3	2	2	10	kurang baik	3	2	2	3	10	kurang baik
18	3	3	3	2	11	cukup baik	3	4	3	1	11	cukup baik	3	3	2	3	11	cukup baik	3	2	2	1	8	kurang baik
19	3	4	3	2	12	cukup baik	2	3	2	1	8	sangat kurang	3	4	2	3	12	cukup baik	2	1	3	2	8	kurang baik
20	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	2	1	9	kurang baik	3	2	4	4	13	baik	4	3	3	1	11	cukup baik
21	4	4	3	3	14	baik	3	3	2	2	10	kurang baik	2	3	3	3	11	cukup baik	3	2	3	2	10	kurang baik
22	4	3	4	2	13	baik	3	3	2	2	10	kurang baik	3	2	3	3	11	cukup baik	3	3	2	2	10	kurang baik
23	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	2	10	kurang baik	2	3	3	2	10	kurang baik
24	3	4	3	2	12	cukup baik	4	3	3	2	12	cukup baik	3	3	3	4	13	baik	2	2	2	4	10	kurang baik
25	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	2	3	11	cukup baik	3	2	2	2	9	kurang baik
26	4	4	4	3	15	sangat baik	4	4	4	3	15	sangat baik	4	4	4	4	16	sangat baik	4	3	4	4	15	sangat baik
27	4	4	4	2	14	baik	4	3	3	2	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	2	2	2	2	8	kurang baik
28	3	2	2	3	10	kurang baik	3	4	2	3	12	cukup baik	1	2	2	2	7	sangat kurang	2	2	2	2	8	kurang baik
29	3	2	3	4	12	cukup baik	3	3	2	3	11	cukup baik	2	2	4	2	10	kurang baik	1	2	2	2	7	sangat kurang
30	2	3	2	3	10	kurang baik	4	2	3	3	12	cukup baik	2	2	2	2	8	sangat kurang	2	1	2	3	8	kurang baik
31	3	4	4	3	13	baik	4	3	3	3	13	baik	1	4	3	3	11	cukup baik	3	3	4	3	13	baik
32	4	4	4	4	16	sangat baik	4	4	4	3	15	sangat baik	2	2	2	2	8	sangat kurang	2	3	3	2	10	kurang baik
33	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	4	3	13	baik	2	2	2	3	9	kurang baik	2	2	3	3	10	kurang baik
34	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	2	2	9	kurang baik	1	1	2	3	7	sangat kurang
35	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	2	2	2	2	8	sangat kurang	2	1	2	3	8	kurang baik
36	3	2	3	3	11	cukup baik	2	2	3	1	8	sangat kurang	3	3	3	2	11	cukup baik	4	4	1	2	11	cukup baik
37	3	4	4	2	13	baik	3	4	2	1	10	kurang baik	3	4	3	4	14	baik	4	3	3	1	11	cukup baik
38	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	3	2	10	kurang baik
39	4	4	4	3	15	sangat baik	3	2	4	4	13	baik	1	2	2	3	8	sangat kurang	2	2	4	3	11	cukup baik
40	4	4	4	4	16	sangat baik	4	2	4	4	14	baik	1	2	2	3	8	sangat kurang	1	1	1	3	6	sangat kurang
41	2	2	3	3	10	kurang baik	4	2	3	3	12	cukup baik	2	2	2	2	8	sangat kurang	1	2	1	2	6	sangat kurang
42	2	2	3	3	10	kurang baik	3	2	2	3	10	kurang baik	2	2	3	2	9	kurang baik	2	2	2	1	7	sangat kurang
43	2	1	2	3	8	sangat kurang	3	1	2	1	7	sangat kurang	2	3	2	1	8	sangat kurang	1	1	2	1	5	sangat kurang
44	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	2	2	2	3	9	kurang baik
45	3	3	2	3	11	cukup baik	3	2	2	3	10	kurang baik	1	3	3	2	9	kurang baik	2	2	2	3	9	kurang baik
46	2	2	3	3	10	kurang baik	4	2	3	3	12	cukup baik	2	2	2	2	8	sangat kurang	2	2	2	3	9	kurang baik
47	2	3	4	3	12	cukup baik	3	2	3	4	12	cukup baik	2	4	2	1	9	kurang baik	2	2	2	4	10	kurang baik
48	3	4	3	2	12	cukup baik	3	2	3	4	12	cukup baik	1	3	3	2	9	kurang baik	2	2	2	2	8	kurang baik
49	3	4	4	3	14	baik	3	4	3	4	14	baik	1	3	3	3	10	kurang baik	4	3	3	3	13	baik
50	3	3	3	4	13	baik	4	4	4	4	16	sangat baik	2	4	3	2	11	cukup baik	2	2	2	2	8	kurang baik
51	3	3	2	3	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	2	3	10	kurang baik	3	3	2	3	11	cukup baik
52	4	4	2	4	14	baik	4	4	4	4	16	sangat baik	3	3	4	4	14	baik	4	4	2	4	14	baik
53	3	3	2	3	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	2	3	10	kurang baik	3	3	2	3	11	cukup baik
54	3	3	1	3	10	kurang baik	3	2	2	3	10	kurang baik	2	3	2	3	10	kurang baik	4	4	3	3	14	baik
55	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	3	11	cukup baik	3	2	2	3	10	kurang baik	3	3	3	2	11	cukup baik
56	2	3	3	3	11	cukup baik	2	2	3	3	10	kurang baik	3	2	3	4	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik
57	2	3	3	3	11	cukup baik	3	2	2	3	10	kurang baik	2	3	2	3	10	kurang baik	2	4	4	1	11	cukup baik
58	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik
59	4	3	3	2	12	cukup baik	4	4	4	1	13	baik	4	4	3	3	14	baik	3	2	2	3	10	kurang baik
60	4	4	3	2	13	baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	2	2	9	kurang baik
61	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	2	1	8	sangat kurang	3	3	2	3	11	cukup baik	3	2	3	2	10	kurang baik
62	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik
63	4	4	4	2	14	baik	3	4	4	1	12	cukup baik	4	3	4	3	14	baik	4	3	3	2	12	cukup baik
64	4	4	3	1	12	cukup baik	4	4	4	1	13	baik	3	3	4	4	14	baik	4	4	4	1	13	baik
65	4	4	4	3	15	sangat baik	4	3	2	3	12	cukup baik	4	4	4	3	15	sangat baik	3	4	3	4	14	baik
66	4	4	3	3	14	baik	3	3	4	1	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	4	3	3	1	11	cukup baik
67	4	4	3	2	13	baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	2	10	kurang baik
68	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	2	3	11	cukup baik	3	2	3	2	10	kurang baik
69	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik
70	4	3	4	2	13	baik	3	3	4	3	13	baik	4	3	3	3	13	baik	2	4	3	4	13	baik
71	2	2	2	2	8	sangat kurang	1	2	4	2	9	kurang baik	1	2	2	1	6	sangat kurang	2	2	2	1	7	sangat kurang
72	2	1	2	2	7	sangat kurang	3	1	3	2	9	kurang baik	3	1	1	2	7	sangat kurang	1	1	1	2	5	sangat kurang
73	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	2	2	9													

86	3	3	2	3	11	cukup baik	3	3	4	13	baik	2	4	3	2	11	cukup baik	2	2	4	4	12	cukup baik	
87	3	2	3	3	11	cukup baik	2	3	3	2	10	kurang baik	3	2	3	3	11	cukup baik	3	2	3	3	11	cukup baik
88	3	2	3	3	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	3	3	11	cukup baik	3	2	3	3	11	cukup baik
89	3	4	4	3	14	baik	3	3	2	4	12	cukup baik	3	4	3	2	12	cukup baik	4	2	2	3	11	cukup baik
90	4	2	1	2	9	kurang baik	2	1	2	2	7	sangat kurang	2	1	2	2	7	sangat kurang	1	3	2	3	9	kurang baik
91	3	2	3	1	9	kurang baik	1	2	1	1	5	sangat kurang	1	2	2	2	7	sangat kurang	2	3	3	4	12	cukup baik
92	2	2	1	3	8	sangat kurang	3	2	3	3	11	cukup baik	3	4	3	3	13	baik	3	4	2	3	12	cukup baik
93	2	4	2	3	11	cukup baik	4	4	2	4	14	sangat baik	3	3	4	2	12	cukup baik	3	4	3	4	14	baik
94	3	3	1	3	10	kurang baik	3	1	1	3	8	sangat kurang	3	4	4	3	14	baik	4	3	4	3	14	baik
95	2	3	1	4	10	kurang baik	2	4	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik
96	2	3	3	3	11	cukup baik	1	3	3	3	10	kurang baik	3	2	3	3	11	cukup baik	4	3	3	3	13	baik
97	2	3	1	3	9	kurang baik	2	4	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	2	2	1	3	8	kurang baik
98	4	4	4	3	15	sangat baik	3	3	3	2	11	cukup baik	4	4	3	3	14	baik	3	3	3	2	11	cukup baik
99	4	4	4	1	13	baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik
100	4	3	4	2	13	baik	4	3	4	1	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	1	10	kurang baik
101	4	4	4	3	15	sangat baik	4	4	4	1	13	baik	4	4	3	4	15	sangat baik	4	3	3	1	11	cukup baik
102	4	3	4	3	14	baik	3	3	3	2	11	cukup baik	4	4	3	2	13	baik	4	2	2	1	9	kurang baik
103	4	3	3	3	13	baik	3	4	3	2	12	cukup baik	3	4	3	3	13	baik	3	3	4	1	11	cukup baik
104	3	3	3	2	11	cukup baik	3	4	1	1	9	kurang baik	4	2	1	3	10	kurang baik	4	2	3	4	13	baik
105	4	4	4	3	15	sangat baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	4	4	14	baik	4	3	2	3	12	cukup baik
106	4	3	3	2	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	4	3	13	baik	3	3	3	2	11	cukup baik
107	4	3	2	1	10	kurang baik	3	4	2	1	10	kurang baik	1	4	2	4	11	cukup baik	4	2	2	4	12	cukup baik
108	4	4	4	2	14	baik	3	4	3	1	11	cukup baik	3	4	3	4	14	baik	4	2	3	1	10	kurang baik
109	3	3	2	3	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	2	3	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik
110	3	4	1	3	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	1	4	11	cukup baik	4	4	2	3	13	baik
111	3	3	3	4	13	baik	4	3	3	2	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	11	cukup baik
112	3	3	3	3	12	cukup baik	1	3	1	3	8	sangat kurang	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	4	1	11	cukup baik
113	3	3	3	4	13	baik	3	3	4	4	14	baik	4	4	3	4	15	sangat baik	3	3	4	1	11	cukup baik
114	3	3	3	3	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	2	4	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik
115	1	1	2	3	7	sangat kurang	3	4	3	2	12	cukup baik	1	3	3	4	11	cukup baik	2	4	4	3	13	baik
116	3	4	3	3	13	baik	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	3	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik
117	3	3	3	3	11	cukup baik	4	4	3	3	15	sangat baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	3	3	11	cukup baik
118	3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	2	2	9	kurang baik	3	3	3	3	12	cukup baik
119	3	4	3	4	14	baik	4	4	4	4	16	sangat baik	3	4	4	3	14	baik	4	4	4	3	15	baik
120	4	4	4	2	14	baik	2	2	3	3	10	kurang baik	4	2	4	4	14	baik	3	3	4	1	11	cukup baik
121	4	4	4	2	14	baik	2	2	3	4	12	cukup baik	4	2	3	3	11	cukup baik	4	2	4	1	11	cukup baik
122	4	4	4	3	15	sangat baik	3	2	3	4	12	cukup baik	4	4	2	4	14	baik	2	2	4	2	10	kurang baik
123	4	4	4	3	15	sangat baik	2	1	2	2	7	sangat kurang	4	4	3	2	13	baik	3	3	2	1	9	kurang baik
124	4	4	4	3	15	sangat baik	3	3	2	4	12	cukup baik	2	2	4	4	12	cukup baik	4	2	4	3	13	baik
125	4	4	4	4	16	sangat baik	3	4	4	3	14	baik	4	2	4	4	14	baik	4	2	4	2	12	cukup baik
126	4	4	4	3	15	sangat baik	3	4	4	3	14	baik	2	2	2	4	10	kurang baik	3	3	4	3	13	baik
127	4	3	4	2	13	baik	2	3	4	2	11	cukup baik	4	1	2	2	9	kurang baik	3	2	2	2	9	kurang baik
128	2	2	2	2	8	sangat kurang	3	2	2	2	9	kurang baik	3	4	3	4	14	baik	2	2	4	2	10	kurang baik
129	4	3	3	3	13	baik	2	2	2	2	8	sangat kurang	2	4	1	4	11	cukup baik	4	1	4	4	13	baik
130	2	3	3	1	9	kurang baik	2	2	3	3	10	kurang baik	2	4	3	3	12	cukup baik	3	2	2	2	9	kurang baik
131	2	4	2	2	10	kurang baik	3	1	4	4	12	cukup baik	4	2	3	4	13	baik	2	2	3	2	9	kurang baik
132	4	4	4	4	16	sangat baik	4	4	4	4	16	sangat baik	3	4	4	4	15	sangat baik	4	4	4	4	16	sangat baik
133	3	3	2	2	10	kurang baik	4	3	2	1	10	kurang baik	3	4	4	3	14	baik	3	4	1	3	11	cukup baik
134	3	2	3	2	10	kurang baik	3	4	4	3	14	baik	3	2	4	3	12	cukup baik	4	4	2	1	11	cukup baik
135	2	1	2	2	7	sangat kurang	4	3	4	4	14	baik	2	4	2	1	9	kurang baik	1	2	2	4	9	kurang baik
136	1	1	4	4	10	kurang baik	2	2	4	4	12	cukup baik	3	3	3	1	10	kurang baik	1	4	2	4	11	cukup baik
137	2	1	2	2	7	sangat kurang	2	2	2	2	8	sangat kurang	2	1	3	2	8	sangat kurang	1	2	2	1	6	sangat kurang
138	1	2	2	1	6	sangat kurang	3	3	3	2	10	kurang baik	3	4	2	1	10	kurang baik	1	3	2	2	8	kurang baik
139	3	3	3	2	10	kurang baik	4	2	3	2	11	cukup baik	4	2	4	2	12	cukup baik	1	4	4	2	11	cukup baik
140	3	3	3	2	10	kurang baik	2	2	3	2	9	kurang baik	4	2	4	4	14	baik	2	4	4	2	12	cukup baik
141	3	3	3	3	11	cukup baik	2	4	4	2	12	cukup baik	3	4	4	2	13	baik	4	4	4	3	15	sangat baik
142	3	3	3	4	13	baik	2	2	4	2	10	kurang baik	3	3	4	2	12	cukup baik	4	2	4	2	12	cukup baik
143	3	3	3	2	10	kurang baik	2	2	2	2	8	sangat kurang	4	2	4	4	14	baik	4	4	4	3	15	sangat baik
144	3	2	2	4	11	cukup baik	3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	2	4	11	cukup baik	4	4	4	3	15	sangat baik
145	2	3	2	3	10	kurang baik	2	2	4	2	10	kurang baik	4	4	4	4	16	sangat baik	3	4	4	3	14	baik
146	2	1	4	4	11	cukup baik	2	3	4	2	11	cukup baik	4	4	4	4	16	sangat baik	4	4	4	2	14	baik
147	2	4	2	3	11	cukup baik	3	4	3	3	13	baik	4	2	2	4	12	cukup baik	3	4	4	2	13	baik
148	2	2	2	4	10	kurang baik	2	4	3	2	11	cukup baik	2	2	2	3	9	kurang baik	3	2	4	2	11	cukup baik
149	3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	2	2	9	kurang baik	4	3	3	4	14	baik	2	2	3	3	10	kurang baik
150	2	4	2	4	12	cukup baik	4	4	3	2	13	baik	3	2	2	3	10	kurang baik	2	3	4	2	11	cukup baik
151	2	3	3	3	11	cukup baik	2	4	2	4	12	cukup baik	4	4	4	4	16	sangat baik	3	4	4	3	14	baik
152	2	2	3	3	10	kurang baik	2	2	2	2	8	sangat kurang	3	3	4	2	12	cukup baik	4	4	1	2	11	cukup baik
153	3	3	3	2	10	kurang baik	2	2	3	2	9	kurang baik	3	4	4	2	13	baik	1	3	3	2	9	kurang baik
154	3	3	3	2	10	kurang baik	3	3	3	2	11	cukup baik	3	4	4	4	15	sangat baik	3	4	4	2	13	baik
155	4	3	4	1	12	cukup baik	2	3	2	1	8	sangat kurang	2	2	4	4	12	cukup baik	1	2	4	4	11	cukup baik
156	2	2	4	2	10	kurang baik	2	1	4	2	9	kurang baik	4	4	4	4	16	sangat baik	4	4	4	2	14	baik
157	2	1	4	2	9	kurang baik	2	1	4	2	9	kurang baik	4	4	4	4	16	sangat baik	4	4	4	2	14	baik
158	4	3	2	3	12	cukup baik	2	4	4	3	13	baik	4	4	4	1	13	baik	4	4	4	4	16	sangat baik
159	4	3	3	3	13	baik	2	4	4	3	13	baik	4	4	4	1	13	baik	4	4	4	4	16	sangat baik
160	2	3	3	2	10	kurang baik	2	3	2	2	9	kurang baik	4	4	4	1	13	baik	3	4	3	3	13	baik
161	4	4	4	3	13	baik	3																	

sosial					kurikulum							pembelajaran							
17	18	19	20	Jml	kategori	21	22	23	24	25	Jml	kategori	26	27	28	29	30	Jml	kategori
3	2	3	2	10	kurang baik	4	1	1	1	1	8	sangat kurang	2	4	4	1	1	12	kurang baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	2	2	2	11	kurang baik	3	3	2	3	3	14	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	3	2	3	2	3	13	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	2	3	3	3	1	12	kurang baik	4	3	3	1	2	13	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	2	2	3	3	2	12	kurang baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
4	3	3	2	12	cukup baik	1	4	1	3	1	10	kurang baik	4	2	2	1	1	10	sangat kurang
3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
4	4	4	3	15	sangat baik	3	4	4	3	3	17	cukup baik	4	3	4	2	3	16	baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	2	3	2	13	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	4	2	14	cukup baik	4	3	3	2	2	14	cukup baik
3	3	4	2	12	cukup baik	3	1	2	2	2	10	kurang baik	2	2	2	3	1	10	sangat kurang
4	3	3	2	12	cukup baik	3	2	2	4	2	13	cukup baik	1	2	2	3	2	10	sangat kurang
3	4	2	3	12	cukup baik	3	2	2	2	2	11	kurang baik	2	1	2	3	4	12	kurang baik
3	4	3	3	13	baik	3	1	4	3	3	14	cukup baik	3	3	4	3	2	15	baik
4	4	4	4	16	sangat baik	3	2	2	2	2	11	kurang baik	2	3	3	3	2	13	cukup baik
3	3	3	4	13	baik	3	2	2	2	3	12	kurang baik	2	2	3	2	2	11	kurang baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	2	2	2	11	kurang baik	3	3	2	3	3	14	cukup baik
3	4	3	2	12	cukup baik	4	3	2	4	1	14	cukup baik	4	3	2	1	2	12	kurang baik
3	4	3	3	13	baik	2	2	1	2	1	8	sangat kurang	4	2	3	2	4	15	baik
4	3	4	2	13	baik	2	3	2	3	2	12	kurang baik	3	2	2	2	3	12	kurang baik
2	2	2	3	9	kurang baik	3	3	2	3	2	13	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	2	2	3	13	cukup baik	3	2	2	2	3	12	kurang baik
2	3	3	2	10	kurang baik	4	2	2	2	2	12	kurang baik	4	2	3	2	1	12	kurang baik
2	3	3	2	10	kurang baik	2	3	3	3	2	13	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	3	2	13	cukup baik	4	3	3	2	2	14	cukup baik
4	4	4	3	15	sangat baik	4	2	3	3	3	15	cukup baik	4	3	3	3	2	15	baik
2	3	3	3	11	cukup baik	2	2	2	3	2	11	kurang baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
3	3	2	3	11	cukup baik	3	3	3	3	3	15	cukup baik	4	2	2	3	2	13	cukup baik
4	4	2	3	13	baik	3	2	2	2	3	12	kurang baik	3	2	3	3	4	15	baik
3	3	3	3	13	baik	3	3	2	2	2	12	kurang baik	2	1	1	2	3	9	sangat kurang
3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik	3	3	3	4	4	17	sangat baik
4	3	3	3	12	cukup baik	3	1	2	2	2	10	kurang baik	1	2	2	3	2	10	sangat kurang
2	3	2	3	10	kurang baik	3	1	1	1	1	7	sangat kurang	1	2	1	2	2	8	sangat kurang
1	3	3	3	10	kurang baik	3	3	3	3	3	15	cukup baik	3	2	3	4	2	14	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	1	2	1	9	kurang baik	1	1	2	3	3	10	sangat kurang
3	3	3	3	12	cukup baik	2	2	3	3	2	12	kurang baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
4	3	3	2	12	cukup baik	1	4	1	3	1	10	kurang baik	4	2	2	1	1	10	sangat kurang
3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	4	3	3	2	2	14	cukup baik	2	2	3	2	2	11	kurang baik
3	3	2	3	11	cukup baik	3	2	2	2	2	11	kurang baik	2	2	1	2	2	9	sangat kurang
2	3	3	3	11	cukup baik	3	3	3	2	3	14	cukup baik	3	3	2	3	3	14	cukup baik
2	2	2	3	9	kurang baik	2	3	4	2	3	14	cukup baik	3	2	2	3	2	12	kurang baik
1	2	3	3	9	kurang baik	4	3	4	3	3	17	baik	3	3	4	3	3	16	baik
2	3	4	4	13	baik	4	4	4	4	4	20	sangat baik	3	2	2	4	3	14	cukup baik
2	3	3	3	11	cukup baik	3	3	3	3	4	16	baik	3	2	2	3	2	12	kurang baik
2	2	3	3	10	kurang baik	3	3	3	3	3	15	cukup baik	3	2	2	2	3	12	kurang baik
3	3	4	2	12	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	2	2	2	2	3	11	kurang baik
1	2	4	2	9	kurang baik	1	2	2	1	2	8	sangat kurang	2	3	2	3	3	13	cukup baik
3	4	2	3	12	cukup baik	3	2	2	3	2	12	kurang baik	3	2	2	3	3	13	cukup baik
3	3	3	1	10	kurang baik	3	3	2	3	2	13	cukup baik	3	2	2	4	3	14	cukup baik
3	3	2	3	11	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	3	2	3	4	3	15	baik
4	4	2	4	14	baik	4	4	4	4	3	19	sangat baik	3	4	3	3	3	16	baik
3	3	2	3	11	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	3	2	3	4	2	14	cukup baik
3	3	1	3	10	kurang baik	3	2	2	3	2	12	kurang baik	3	2	3	3	2	13	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	3	3	14	cukup baik	2	2	2	3	2	11	kurang baik
2	3	3	3	11	cukup baik	2	2	3	3	3	13	cukup baik	2	3	3	3	4	15	baik
2	3	3	3	11	cukup baik	3	2	2	3	2	12	kurang baik	3	2	4	4	4	17	sangat baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	2	3	2	12	kurang baik	3	2	4	2	3	14	cukup baik
3	4	4	2	13	baik	3	3	3	4	2	15	cukup baik	4	3	3	2	2	14	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	2	2	2	3	2	11	kurang baik	3	2	3	2	2	12	kurang baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	3	2	13	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	3	3	3	2	3	14	cukup baik
3	4	4	2	13	baik	3	3	4	3	1	14	cukup baik	4	3	3	1	3	14	cukup baik
4	4	4	4	16	sangat baik	4	3	3	3	2	15	cukup baik	3	4	4	1	3	15	baik
2	3	3	3	11	cukup baik	4	4	2	2	2	14	cukup baik	4	2	4	2	2	14	cukup baik
3	4	3	3	13	baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	4	3	3	1	2	13	cukup baik
3	2	3	2	10	kurang baik	3	2	3	3	3	14	cukup baik	3	3	2	4	4	16	baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	1	2	3	3	12	kurang baik	3	3	3	2	3	14	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	3	3	3	2	3	14	cukup baik
3	2	4	2	11	cukup baik	2	3	3	3	1	12	kurang baik	4	4	4	2	3	17	sangat baik
2	2	1	3	8	sangat kurang	2	2	2	2	2	10	kurang baik	2	3	2	2	3	12	kurang baik
2	2	2	3	9	kurang baik	3	2	1	2	1	9	kurang baik	1	3	1	2	3	10	sangat kurang
3	3	4	3	13	baik	2	4	2	1	3	12	kurang baik	3	3	2	2	2	12	cukup baik
4	2	3	4	13	baik	3	4	3	4	4	18	sangat baik	4	3	4	3	2	16	baik
4	3	4	3	14	baik	4	3	4	3	3	17	baik	3	3	3	3	3	15	baik
3	3	3	3	12	cukup baik	3	4	4	3	3	17	baik	2	3	3	4	2	14	cukup baik
3	3	4	3	13	baik	3	3	4	3	3	16	baik	1	3	3	4	3	14	cukup baik
3	3	2	2	10	kurang baik	1	1	2	3	1	8	sangat kurang	2	3	2	3	4	14	cukup baik
3	3	2	3	11	kurang baik	3	3	3	3	3	15	cukup baik	3	3	3	3	3	15	baik
4	3	3	3	13	baik	3	3	3	2	3	14	cukup baik	3	3	3	3	3	15	baik
3	3	3	2	11	kurang baik	2	2	3	3	3	13	cukup baik	3	3	3	2	1	12	kurang baik
3	4	3	4	14	baik	3	3	4	4	2	16	baik	3	3	3	3	3	15	baik
3	3	3	4	13	baik	3	3	4	4	4	18	sangat baik	4	3	4	3	3	17	sangat baik
3	3	3	3	12	cukup baik	4	3	1	3	1	12	kurang baik	2	1	1	2	2	8	sangat kurang
3	2	2	3	10	kurang baik	3	3	2	3	2	13	cukup baik	4	4	4	4	3	19	sangat baik
3	3	4	2	12	cukup baik	2	3	1	4	2	12	kurang baik	4	4	4	4	3	19	sangat baik

2	4	4	4	14	baik	1	4	4	3	3	15	cukup baik	3	2	2	3	3	13	cukup baik
2	3	3	3	11	cukup baik	2	3	3	3	3	14	cukup baik	3	2	2	2	3	12	cukup baik
3	2	3	2	10	kurang baik	1	3	3	2	3	12	kurang baik	3	2	3	2	3	13	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	3	3	14	cukup baik	3	3	3	2	3	14	cukup baik
2	3	4	4	13	baik	1	4	3	4	3	15	cukup baik	4	3	3	2	3	15	baik
1	4	4	4	13	baik	1	3	3	4	4	15	cukup baik	4	4	4	1	4	17	sangat baik
3	4	3	2	12	cukup baik	3	4	4	4	3	18	sangat baik	3	4	3	4	2	16	baik
3	3	3	4	13	baik	1	3	3	3	3	13	cukup baik	4	3	3	1	3	14	cukup baik
2	3	3	3	11	kurang baik	2	3	3	2	13	cukup baik	3	2	3	2	3	13	cukup baik	
3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	2	3	13	cukup baik	3	2	3	2	3	13	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	2	3	3	3	3	14	cukup baik	3	3	3	2	3	14	cukup baik
3	3	3	2	11	kurang baik	3	3	3	3	1	13	cukup baik	4	3	2	2	2	13	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	3	3	3	3	2	14	cukup baik	3	3	3	4	3	16	baik
4	4	4	2	14	baik	3	3	4	2	2	14	cukup baik	4	3	4	2	2	15	baik
3	4	3	2	12	cukup baik	3	4	3	3	2	15	baik	4	4	3	2	2	15	baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	4	2	2	3	14	cukup baik	4	3	4	2	1	14	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	1	4	3	3	2	13	cukup baik	4	3	4	2	2	15	baik
1	1	3	3	8	sangat kurang	3	3	2	1	2	11	kurang baik	3	3	2	2	1	11	kurang baik
3	3	2	3	11	cukup baik	2	3	3	2	2	12	kurang baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik
3	3	3	3	12	cukup baik	4	3	3	3	2	15	cukup baik	4	4	3	2	3	16	baik
1	1	1	1	4	sangat kurang	3	1	1	4	1	10	kurang baik	4	4	4	4	4	20	sangat baik
3	4	3	2	12	cukup baik	3	3	4	2	2	14	cukup baik	4	4	4	2	2	16	baik
3	3	3	3	12	cukup baik	3	4	3	2	3	15	cukup baik	4	3	3	3	3	16	baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	4	1	1	4	13	cukup baik	2	1	3	4	2	12	kurang baik
2	2	3	1	8	sangat kurang	1	2	3	2	3	11	kurang baik	2	4	1	1	1	9	sangat kurang
2	2	3	2	9	kurang baik	2	3	3	3	3	14	cukup baik	2	3	2	2	2	11	kurang baik
2	2	3	3	10	kurang baik	2	3	3	3	3	14	cukup baik	2	3	3	3	3	14	cukup baik
2	2	3	3	10	kurang baik	3	2	3	3	3	14	cukup baik	2	2	3	3	3	13	cukup baik
3	3	4	4	14	baik	1	2	3	3	3	12	kurang baik	3	2	2	3	3	13	cukup baik
3	3	4	3	13	baik	3	1	4	3	3	14	cukup baik	2	1	4	1	3	11	kurang baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	3	3	14	cukup baik	2	3	3	3	3	14	cukup baik
3	3	4	3	13	baik	3	4	4	4	4	19	sangat baik	3	3	4	4	3	17	sangat baik
4	4	3	2	13	baik	3	2	3	3	3	14	cukup baik	2	3	3	2	3	13	cukup baik
1	2	3	2	8	sangat kurang	3	2	3	3	3	14	cukup baik	2	3	2	3	4	14	cukup baik
1	4	2	4	11	cukup baik	4	2	2	1	4	13	cukup baik	2	2	2	2	4	12	kurang baik
1	2	2	1	6	sangat kurang	2	1	2	1	2	8	sangat kurang	3	4	2	2	2	13	cukup baik
1	3	2	2	8	sangat kurang	1	2	2	1	3	9	kurang baik	2	4	3	4	2	15	baik
3	3	3	4	13	baik	2	4	3	4	4	17	baik	3	3	3	4	3	16	baik
4	3	4	4	15	sangat baik	3	1	4	1	4	13	cukup baik	3	1	3	2	4	13	cukup baik
2	2	1	2	7	sangat kurang	2	3	4	2	4	15	cukup baik	3	4	2	2	4	15	baik
3	4	2	2	11	cukup baik	4	4	4	2	4	18	sangat baik	4	3	4	2	2	15	baik
2	3	3	3	11	cukup baik	4	3	4	2	3	16	baik	3	3	4	1	2	13	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	2	3	4	3	3	15	cukup baik	3	2	3	4	3	15	baik
2	3	2	1	8	sangat kurang	3	2	4	3	2	14	cukup baik	2	3	1	4	1	11	kurang baik
1	2	4	2	9	kurang baik	4	1	4	2	3	14	cukup baik	2	4	1	4	3	14	cukup baik
4	4	4	4	16	sangat baik	4	4	4	4	4	20	sangat baik	4	3	2	2	3	14	cukup baik
3	3	1	3	10	kurang baik	1	3	4	2	3	13	cukup baik	3	4	2	4	4	17	sangat baik
2	3	4	1	10	kurang baik	4	1	3	1	2	11	kurang baik	3	4	3	4	4	18	sangat baik
2	1	2	1	6	sangat kurang	3	1	4	1	1	10	kurang baik	2	3	2	2	4	13	cukup baik
4	2	2	1	9	kurang baik	4	2	2	1	3	12	kurang baik	4	1	3	4	2	14	cukup baik
2	1	2	1	6	sangat kurang	2	3	4	1	4	14	cukup baik	2	1	3	3	3	12	kurang baik
1	2	2	1	6	sangat kurang	3	2	4	1	1	11	kurang baik	2	3	2	3	3	13	cukup baik
3	4	3	4	14	baik	3	4	4	2	4	17	baik	1	4	1	2	3	11	kurang baik
3	2	4	3	12	cukup baik	3	2	4	2	2	13	cukup baik	2	2	2	3	3	12	kurang baik
3	3	4	4	14	baik	2	2	3	3	4	14	cukup baik	3	4	3	3	3	16	baik
2	4	4	3	13	baik	2	3	4	2	4	15	cukup baik	2	3	2	3	2	12	kurang baik
3	4	4	1	12	cukup baik	3	2	3	2	4	14	cukup baik	3	4	4	4	4	19	sangat baik
3	3	3	3	12	cukup baik	4	2	4	3	4	17	baik	3	4	4	3	3	17	sangat baik
4	3	4	4	15	sangat baik	3	3	4	3	4	17	baik	2	3	2	2	2	11	kurang baik
3	4	4	1	12	cukup baik	4	4	4	3	4	19	sangat baik	4	4	4	2	4	18	sangat baik
4	1	4	1	10	kurang baik	4	4	4	4	4	20	sangat baik	3	3	4	2	2	14	cukup baik
2	2	2	2	8	sangat kurang	2	4	4	4	4	18	sangat baik	3	3	3	4	3	16	baik
4	3	4	3	14	baik	4	4	3	4	4	19	sangat baik	3	4	3	2	2	14	cukup baik
4	2	3	2	11	cukup baik	4	4	4	4	4	20	sangat baik	2	3	4	2	2	13	cukup baik
3	3	4	4	14	baik	3	3	4	3	3	16	baik	2	3	2	2	2	11	kurang baik
3	1	2	7	sangat kurang	2	2	1	2	1	8	sangat kurang	2	2	2	2	2	10	kurang baik	
2	4	2	12	cukup baik	1	4	2	4	2	13	cukup baik	2	3	2	3	3	13	cukup baik	
2	4	4	3	13	baik	4	4	4	2	4	18	sangat baik	3	3	3	4	3	16	baik
1	4	4	4	13	baik	4	2	4	4	4	18	sangat baik	1	4	1	3	3	12	kurang baik
3	4	4	4	15	sangat baik	4	4	4	3	4	19	sangat baik	4	4	1	2	2	13	cukup baik
3	2	4	4	13	baik	4	4	4	2	4	18	sangat baik	4	4	1	2	2	13	cukup baik
3	3	4	1	11	cukup baik	4	4	4	4	4	20	sangat baik	4	4	3	2	2	15	baik
3	3	4	4	14	baik	4	4	4	4	4	20	sangat baik	4	4	3	2	3	16	baik
4	2	4	4	14	baik	2	4	2	2	4	14	cukup baik	2	4	1	3	2	12	kurang baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	2	13	cukup baik	4	3	4	2	2	15	baik	
4	4	4	3	15	sangat baik	3	3	4	1	2	13	cukup baik	4	4	4	1	1	14	cukup baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	2	13	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik	
3	3	3	2	11	cukup baik	3	2	3	2	13	cukup baik	3	3	3	2	2	13	cukup baik	
3	3	3	3	12	cukup baik	3	2	2	3	13	cukup baik	3	3	3	3	3	15	baik	
3	3	3	2	11	cukup baik	2	3	2	3	2	12	kurang baik	3	3	3	2	3	14	cukup baik
4	4	3	3	14	baik	3	3	2	3	2	13	cukup baik	4	3	3	2	2	14	cukup baik
4	4	3	4	15	sangat baik	2	4	4	2	1	13	cukup baik	3	4	2	1	4	14	cukup baik
4	4	4	2	14	baik	3	4	3	3	2	15	cukup baik	4	4	4	2	3	17	sangat baik
3	3	3	2	11	cukup baik	3	3	3	1	1	11	kurang baik	4	3	2	1	3	13	cukup baik
2	4	3	2	11	cukup baik	2	1	2	2	9	kurang baik	4	3	3	1	2	13	cukup baik	
2	2	4	4	10	kurang baik	3	3	4	2	2	14	cukup baik	3	3	4	3	4	17	sangat baik
4	3	2	3	12	cukup baik	2	2	3	2	3	12	kurang baik	4	2	4	2	3	15	baik
4	2	4	4	14	baik	4	4	4	3	4	19	sangat baik	4	3	3	3	4	17	sangat baik
4	4	4	2	14	baik	3	2	4	3	4	16	baik	3	2	4	2	2	16	baik
3	2	2	1	8	sangat kurang	2	2	4	1	4	13	cukup baik	1	2	1	4	1	9	sangat kurang
3	3	4	4	14	baik	1	4	3	2	3	13	cukup baik	2	2	3	3	2	12	cukup baik
3	4	4	4	15	sangat baik	3	2	4	4	4	17	baik	3	4	3	3	2	15	baik
4	3	3	4	14	baik	4	1	4	2	4	15	cukup baik	4	2	2	3	3	14	cukup baik
3	4	2	4	13	baik	4	3	3	2	4	16	baik	3	3	1	3	2	12	kurang baik
4	2	2	4	12	cukup baik	2	4	2	4	4	16	baik	4	3	2	3	2	14	cukup baik

Lampiran 7. Statistik Penelitian

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics				
		Persepsi orang tua	Fungsional	Struktural
N	Valid	190	190	190
	Missing	0	0	0
Mean		78.6421	57.2737	27.4579
Median		78.0000	57.0000	27.5000
Mode		79.00	57.00 ^a	28.00
Std. Deviation		8.77878	6.86135	4.00738
Minimum		53.00	35.00	15.00
Maximum		105.00	79.00	37.00
Sum		14942.00	10882.00	5217.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Persepsi orang tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	.5	.5	.5
	56	1	.5	.5	1.1
	57	1	.5	.5	1.6
	58	1	.5	.5	2.1
	61	1	.5	.5	2.6
	62	1	.5	.5	3.2
	63	1	.5	.5	3.7
	64	2	1.1	1.1	4.7
	65	2	1.1	1.1	5.8
	66	1	.5	.5	6.3
	67	5	2.6	2.6	8.9
	68	3	1.6	1.6	10.5
	69	2	1.1	1.1	11.6
	70	5	2.6	2.6	14.2
	71	6	3.2	3.2	17.4
	72	10	5.3	5.3	22.6

73	11	5.8	5.8	28.4
74	3	1.6	1.6	30.0
75	10	5.3	5.3	35.3
76	13	6.8	6.8	42.1
77	11	5.8	5.8	47.9
78	6	3.2	3.2	51.1
79	14	7.4	7.4	58.4
80	9	4.7	4.7	63.2
81	8	4.2	4.2	67.4
82	3	1.6	1.6	68.9
83	9	4.7	4.7	73.7
84	5	2.6	2.6	76.3
85	7	3.7	3.7	80.0
86	4	2.1	2.1	82.1
87	3	1.6	1.6	83.7
88	4	2.1	2.1	85.8
89	4	2.1	2.1	87.9
90	5	2.6	2.6	90.5
91	3	1.6	1.6	92.1
92	2	1.1	1.1	93.2
93	3	1.6	1.6	94.7
94	3	1.6	1.6	96.3
98	5	2.6	2.6	98.9
99	1	.5	.5	99.5
105	1	.5	.5	100.0
Total	190	100.0	100.0	

		Fungsional			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	.5	.5	.5
	37	2	1.1	1.1	1.6
	38	1	.5	.5	2.1
	40	1	.5	.5	2.6
	44	2	1.1	1.1	3.7
	45	2	1.1	1.1	4.7
	46	1	.5	.5	5.3
	47	3	1.6	1.6	6.8
	48	3	1.6	1.6	8.4
	49	2	1.1	1.1	9.5
	50	3	1.6	1.6	11.1

51	4	2.1	2.1	13.2
52	9	4.7	4.7	17.9
53	15	7.9	7.9	25.8
54	6	3.2	3.2	28.9
55	16	8.4	8.4	37.4
56	16	8.4	8.4	45.8
57	17	8.9	8.9	54.7
58	10	5.3	5.3	60.0
59	17	8.9	8.9	68.9
60	8	4.2	4.2	73.2
61	9	4.7	4.7	77.9
62	5	2.6	2.6	80.5
63	5	2.6	2.6	83.2
64	7	3.7	3.7	86.8
65	6	3.2	3.2	90.0
66	2	1.1	1.1	91.1
67	3	1.6	1.6	92.6
68	4	2.1	2.1	94.7
69	1	.5	.5	95.3
70	3	1.6	1.6	96.8
71	1	.5	.5	97.4
72	2	1.1	1.1	98.4
73	1	.5	.5	98.9
78	1	.5	.5	99.5
79	1	.5	.5	100.0
Total	190	100.0	100.0	

Struktural

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	1	.5	.5	.5
18	1	.5	.5	1.1
19	2	1.1	1.1	2.1
20	8	4.2	4.2	6.3
21	3	1.6	1.6	7.9
22	6	3.2	3.2	11.1
23	6	3.2	3.2	14.2
24	9	4.7	4.7	18.9
25	22	11.6	11.6	30.5
26	20	10.5	10.5	41.1
27	17	8.9	8.9	50.0

28	25	13.2	13.2	63.2
29	13	6.8	6.8	70.0
30	17	8.9	8.9	78.9
31	8	4.2	4.2	83.2
32	10	5.3	5.3	88.4
33	7	3.7	3.7	92.1
34	8	4.2	4.2	96.3
35	3	1.6	1.6	97.9
36	3	1.6	1.6	99.5
37	1	.5	.5	100.0
Total	190	100.0	100.0	


```

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR000
06 VAR00007
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Statistics								
		Perkembangan fisik	perkembangan mental	perkembangan kepribadian	perkembangan intelegensi	perkembangan sosial	Kurikulum PJOK	pelaksanaan PJOK
N	Valid	190	190	190	190	190	190	190
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		11.7421	11.2526	11.6000	11.1000	11.5789	13.8158	13.6421
Median		12.0000	11.0000	12.0000	11.0000	12.0000	14.0000	14.0000
Mode		11.00	12.00	11.00 ^a	11.00	11.00	14.00	13.00 ^a
Std. Deviation		2.03977	2.02089	2.23441	2.17380	2.07570	2.71636	2.15247
Minimum		6.00	5.00	6.00	5.00	4.00	7.00	8.00
Maximum		16.00	16.00	16.00	16.00	16.00	20.00	20.00
Sum		2231.00	2138.00	2204.00	2109.00	2200.00	2625.00	2592.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Perkembangan fisik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	.5	.5	.5
	7	5	2.6	2.6	3.2
	8	6	3.2	3.2	6.3
	9	11	5.8	5.8	12.1
	10	26	13.7	13.7	25.8
	11	38	20.0	20.0	45.8
	12	35	18.4	18.4	64.2
	13	28	14.7	14.7	78.9
	14	23	12.1	12.1	91.1
	15	13	6.8	6.8	97.9
	16	4	2.1	2.1	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

perkembangan mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	.5	.5	.5
	7	4	2.1	2.1	2.6
	8	14	7.4	7.4	10.0
	9	17	8.9	8.9	18.9
	10	26	13.7	13.7	32.6
	11	41	21.6	21.6	54.2
	12	44	23.2	23.2	77.4
	13	16	8.4	8.4	85.8
	14	16	8.4	8.4	94.2
	15	7	3.7	3.7	97.9
	16	4	2.1	2.1	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

perkembangan kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	.5	.5	.5
	7	5	2.6	2.6	3.2
	8	11	5.8	5.8	8.9
	9	15	7.9	7.9	16.8
	10	27	14.2	14.2	31.1
	11	35	18.4	18.4	49.5
	12	35	18.4	18.4	67.9
	13	19	10.0	10.0	77.9
	14	23	12.1	12.1	90.0
	15	8	4.2	4.2	94.2
	16	11	5.8	5.8	100.0
	Total	190	100.0	100.0	

perkembangan intelegensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	1.1	1.1	1.1
	6	3	1.6	1.6	2.6
	7	5	2.6	2.6	5.3
	8	11	5.8	5.8	11.1

9	18	9.5	9.5	20.5
10	30	15.8	15.8	36.3
11	46	24.2	24.2	60.5
12	26	13.7	13.7	74.2
13	24	12.6	12.6	86.8
14	13	6.8	6.8	93.7
15	8	4.2	4.2	97.9
16	4	2.1	2.1	100.0
Total	190	100.0	100.0	

perkembangan sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	.5	.5	.5
6	4	2.1	2.1	2.6
7	2	1.1	1.1	3.7
8	8	4.2	4.2	7.9
9	10	5.3	5.3	13.2
10	19	10.0	10.0	23.2
11	48	25.3	25.3	48.4
12	37	19.5	19.5	67.9
13	28	14.7	14.7	82.6
14	21	11.1	11.1	93.7
15	8	4.2	4.2	97.9
16	4	2.1	2.1	100.0
Total	190	100.0	100.0	

Kurikulum PJOK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	.5	.5	.5
8	6	3.2	3.2	3.7
9	4	2.1	2.1	5.8
10	8	4.2	4.2	10.0
11	12	6.3	6.3	16.3
12	23	12.1	12.1	28.4
13	33	17.4	17.4	45.8
14	42	22.1	22.1	67.9
15	19	10.0	10.0	77.9
16	10	5.3	5.3	83.2
17	10	5.3	5.3	88.4
18	10	5.3	5.3	93.7

19	6	3.2	3.2	96.8
20	6	3.2	3.2	100.0
Total	190	100.0	100.0	

pelaksanaan PJOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	1.1	1.1	1.1
	9	5	2.6	2.6	3.7
	10	8	4.2	4.2	7.9
	11	11	5.8	5.8	13.7
	12	25	13.2	13.2	26.8
	13	39	20.5	20.5	47.4
	14	39	20.5	20.5	67.9
	15	27	14.2	14.2	82.1
	16	17	8.9	8.9	91.1
	17	11	5.8	5.8	96.8
	18	2	1.1	1.1	97.9
	19	3	1.6	1.6	99.5
	20	1	.5	.5	100.0
Total		190	100.0	100.0	